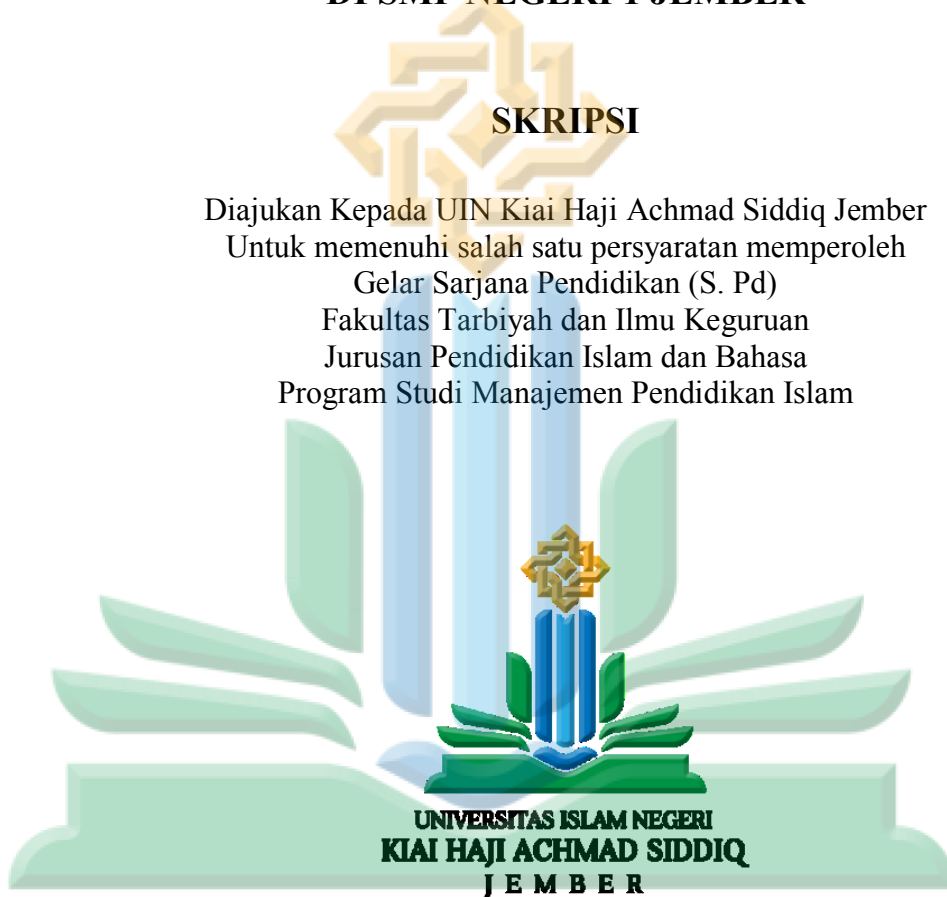


**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK
DI SMP NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Shofie Aini
NIM: T20193059

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK
DI SMP NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Shofie Aini
NIM: T20193059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd.
NUP. 20160358

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK
DI SMP NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk Memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jumat

Tanggal : 15 September 2023

Tim Penguji

Ketua


3.


Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd
NIP. 196802251987031002

Sekretaris

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota:

1. Dr. Hj. Erma Fatmawati M.Pd.I ()

2. Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

Artinya: dan bersabarlah kamu, Sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu. (QS. Ar-Ruum:60)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Kamenag, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kamenag), QS. Ar-Ruum:60)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta shalawat salam yang selalu tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, yang akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suroso dan Ibu Nur Aini yang tiada kata pantas untuk di ucapkan karena selalu mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, membimbing saya untuk selalu berusaha menjadi manusia yang lebih baik. Terimakasih atas pengorbanan, serta tangisan dan doa yang tiada henti diberikan kepada saya hingga membuat saya mampu semangat dan terus melangkah.
2. Kakak saya Abdul Karim Amrullah dan kakak ipar saya Aidana Rusfalia yang selalu menjaga, memberikan motivasi, arahan dan semangat, serta membantu disaat kesulitan.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada sang revolusioner Islam, Nabi Muhammad SAW. berkat limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di SMP Negeri 1 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesainya skripsi ini
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu selama proses perkuliahan.

5. Ibu Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, ilmu, dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat dari semester awal sampai akhir.
7. Kepada kedua sahabatku selama perkuliahan Mohammad I'zunna dan Lailatul Nafisah, terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah, semoga persahabatan kita tetap abadi, perjuangan masih panjang kawan-kawan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember, Drs. Syaiful Bahri, M.Pd. yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian ini di SMPN 1 Jember.
9. Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Jember yang telah bersedia untuk dimintai informasi semasa melaksanakan penelitian.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu serta mensupport sehingga skripsi ini selesai dengan baik. Kami menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran para pembaca untuk perbaikan karya tulis yang lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca.

ABSTRAK

Shofie Aini , 2023: *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Jember.*

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kepala Sekolah , Kompetensi

Supervisi pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas berjenjang, dalam artian kepala sekolah sebagai top management juga berperan sebagai supervisor, dalam melaksanakan monitoring. Monitoring pendidikan tidak hanya terhenti pada kepala sekolah saja, akan tetapi kepala sekolah juga mendapatkan pengawasan dan monitoring dari Dinas pendidikan Kota atau cabang dinas kabupaten. Secara intern Kepala sekolah melakukan supervisi kepada Tenaga Pendidik, staf dan seluruh anggota sekolah, secara ekstern sekolah disupervisi oleh supervisor dari Dinas Pendidikan yang bertugas melakukan supervisi kepada Kepala sekolah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember? 3) Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember 2) Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember 3) Untuk mengetahui evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deksriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan reduksi data, Display data, kesimpulan, sedangkan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Peneliti memperoleh hasil penelitian yang peneliti laksanakan. 1) Perencanaan, a. sinergitas kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, b. musyawarah pembinaan kepala sekolah, c. pembinaan dalam bentuk formal maupun nonformal. 2) Pelaksanaan: a. monitoring kelas dalam kegiatan belajar mengajar, b. pembentukan Musyawarah guru mata pelajaran sekolah , c. delegasi workshop, training, diklat. 3) Evaluasi: a. rapat evaluasi kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum b. evaluasi kinerja guru c. kunjungan pengawas satuan Pendidikan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	22
C. Kerangka Konseptual	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisi Data	48
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap Tahapan Penelitian	52

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran obyek penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

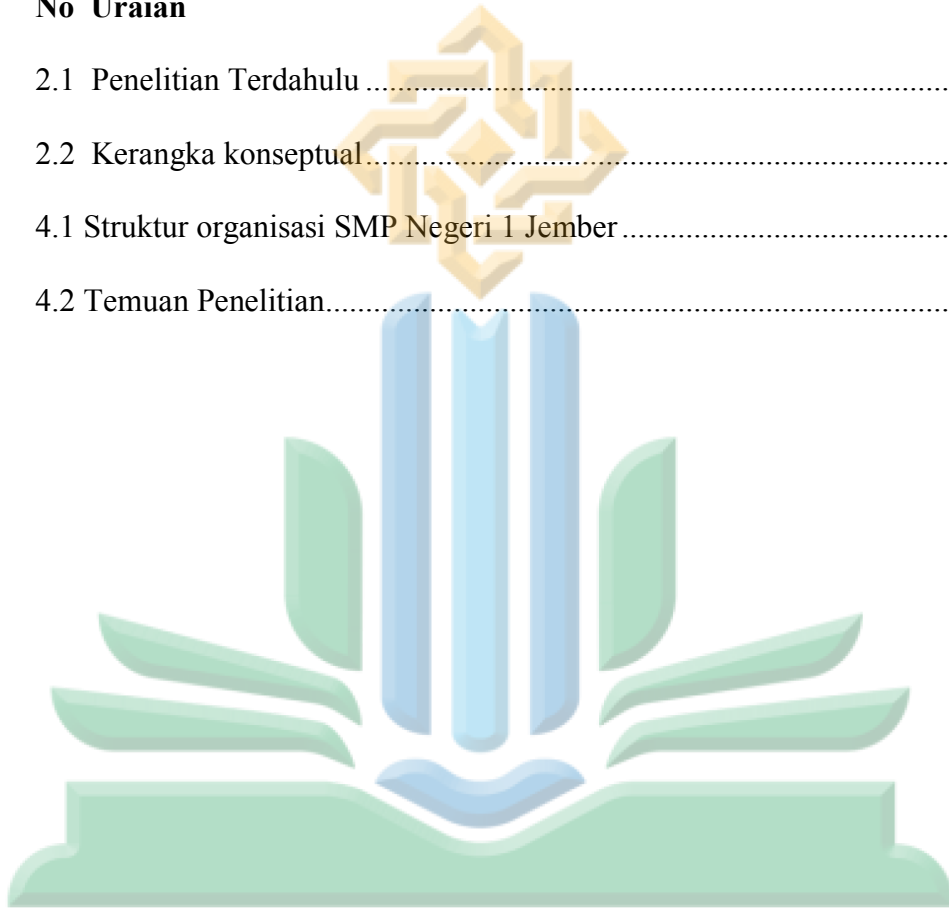
DAFTAR PUSTAKA..... 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Kerangka konseptual	43
4.1 Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember	56
4.2 Temuan Penelitian	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
Gambar 4.1 Dokumentasi peran waka dalam membantu kepala sekolah ..	59
Gambar 4.2 Dokumentasi rapat kepala sekolah Bersama dengan tenaga pendidik.....	61
Gambar 4.3 Kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik Piket	64
Gambar 4.4 Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.....	66
Gambar 4.5 Instrumen penilaian modul ajar	67
Gambar 4.6 Instrumen penilaian modul ajar	67
Gambar 4.7 Rapat evaluasi Bersama para waka	71
Gambar 4.8 Blanko laporan dan evaluasi penilaian kinerja tenaga pendidik mata pelajaran.....	71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Terhadap pelaksanaan pekerjaan, manusia tidak dapat disamakan dengan mesin. Hal yang membedakannya adalah ketepatan, konsistensi dan kecermatan atau ketelitian. Jika mesin dapat kita sesuaikan tingkat ketelitian dan ketepatannya serta akan dapat terus konsisten sesuai dengan standar yang kita berikan, lain halnya dengan manusia yang kadang memberikan kualitas yang bagus dalam melaksanakan pekerjaan dan kadang pula kualitasnya jauh dibawah kebiasaan. Manusia adalah makhluk hidup yang melibatkan banyak faktor dalam melaksanakan pekerjaan; pikiran, fisik, psikologis dan motivasi. Sedangkan mesin tidak memiliki hal-hal tersebut, mesin adalah alat buatan manusia yang dirancang untuk melaksanakan pekerjaan tanpa melibatkan faktor-faktor tertentu sebagaimana yang dimiliki oleh manusia. Dalam evaluasi pelaksanaan pekerjaan, cara, metode dan perlakuan terhadap keduanya haruslah berbeda, manusia melibatkan faktor psikologis sedangkan mesin tidak.

Munculnya paradigma supervisi adalah upaya untuk melibatkan faktor psikologis dalam evaluasi pelaksanaan pekerjaan. Berbeda dengan inspeksi yang lebih menyamakan manusia dengan mesin. Inspeksi bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dan tanpa kesalahan (*zero defect*), sehingga dalam pelaksanaannya inspeksi lebih kepada mencari-cari kesalahan. Supervisi adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan bantuan, dorongan, motivasi dan saran pemecahan masalah pekerjaan secara lebih

manusiawi, sehingga model, pendekatan dan teknik yang digunakan dipilih sedemikian rupa agar sesuai dengan kondisi dan kemampuan pekerja maupun organisasi. Supervisi adalah pendekatan yang sesuai untuk monitoring pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan manusia sebagai objeknya. Supervisi adalah paradigma baru yang sangat cocok diterapkan pada organisasi, perusahaan dan institusi terlebih pada organisasi atau institusi pendidikan.

Terhadap dunia pendidikan supervisi dimaknai sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para tenaga pendidik dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi pendidikan adalah suatu proses bimbingan dari pihak kepala sekolah kepada tenaga pendidik-tenaga pendidik dan personalia sekolah yang langsung berhadapan dengan para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang

semakin meningkat. Disamping hal tersebut, supervisi juga untuk memperbaiki situasi bekerja dan belajar secara efektif, disiplin, bertanggung jawab dan memenuhi akuntabilitas. Sedangkan yang melakukan supervisi disebut supervisor.¹

Pernyataan diatas mengandung pengertian bahwa seorang supervisor adalah orang yang turut ambil bagian dan bahkan menentukan efektifitas dan kualitas proses pembelajaran yang ada di sekolah. Kepala sekolah sebagai

¹ Suharsimi, Arikunto. 2004. Dasar-dasar Supervisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta

supervisor adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam memonitoring jalannya proses pembelajaran di setiap kelas pada suatu Madrasah.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus selalu memantau perkembangan para tenaga pendidik dan staf sekolah agar pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dapat bermutu dan professional, juga tidak hanya itu akan tetapi kepala sekolah harus mampu menjadi contoh atau panutan bagi bawahannya, karena baik dan tidaknya sebuah sekolah memerlukan peran penting dari kepala sekolah, hal ini sesuai dengan yang terdapat pada al-qur'an surat al-ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasûlullâh itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allâh”.²

Supervisi pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas berjenjang, dalam artian kepala sekolah sebagai top management juga berperan sebagai supervisor, dalam melaksanakan monitoring. Monitoring pendidikan tidak hanya terhenti pada kepala sekolah saja, akan tetapi kepala sekolah juga mendapatkan pengawasan dan monitoring dari Dinas pendidikan Kota atau cabang dinas kabupaten. Secara intern Kepala sekolah melakukan supervisi kepada tenaga pendidik, staf dan seluruh anggota sekolah, secara ekstern sekolah disupervisi oleh supervisor dari Dinas yang bertugas

² Al-Qur'an, 33:21

melakukan supervisi kepada Kepala sekolah, tenaga pendidik, dan seluruh bagian Madrasah termasuk di dalamnya sarana dan prasarana.

Landasan yuridis formal supervisi pendidikan saat ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 12 Tahun 2007, yang mengukuhkan peran dan fungsi pengawas melalui standar kompetensi pengawas yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial.³

Karena pada dasarnya supervisi adalah upaya memberikan bantuan oleh kepala sekolah kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga supervisor tidak hanya melaksanakan sidak atau pengawasan semata, akan tetapi juga melaksanakan kegiatan membantu baik berupa memberikan pelatihan atau mengundang narasumber untuk memberikan workshop yang berfungsi memberikan pelatihan sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pengertian supervisi memiliki perbedaan, begitu pula dengan para ahli manajemen memberikan defnisi yang berbeda mengenai hal tersebut. Walaupun pengertian supervisi memiliki perbedaan pemahaman, akan tetapi memiliki makna yang sama. Pengertian supervisi menurut beberapa ahli antara lain.

³ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 12 Tahun 2007.

1. *Supervision should not be a bureaucratic or legalistic process but rather focus upon building a professional community while acknowledging teachers are motivated internally by a desire to improve professionally. Not only are teachers motivated to improve professionally from within, but also they have a desire to improve in order to maximize student learning.*⁴

(supervisi tidak seharusnya birokratis atau legalistik dalam proses tetapi harus focus terhadap pembangunan komunitas atau kelompok yang profesional dalam pengetahuan, pengajaran adalah motivasi internal untuk mengolah profesional didalamnya, tetapi mereka harus memiliki keinginan untuk mengembangkan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa.)

2. Piet A. Sahertian mengatakan bahwa supervisi secara istilah adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan tenaga pendidik-tenaga pendidik di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.⁵

Dari pengertian beberapa tokoh diatas terkait supervisi dapat disimpulkan bahwasannya seseorang yang melaksanakan kegiatan supervisi adalah supervisor yang langsung berhubungan dengan para tenaga pendidik khususnya dalam rangka peningkatan proses pembelajaran agar lebih efektif.

⁴ Williams, Robert L.. A Case Study In Clinical Supervision: Moving From An Evaluation To A Supervision Mode. A Thesis in Curriculum and Instruction. ProQuest Information and Learning Company. 2007

⁵ Sahertian, Piet A. Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 57

Supervisor harus memiliki cara yang lebih baik dan persuasive agar tujuan dari supervisi dapat terlaksana. Proses supervisi bukan sekedar pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pekerjaan dilaksanakan, bukan penilikan yang bertujuan untuk melihat apakah suatu pekerjaan sudah dilaksanakan atau belum serta bukan inspeksi yang bertujuan untuk mencari-cari kesalahan bawahan dalam melaksanakan pekerjaan. Pelaksanaan supervisi harus menggunakan teknik, model dan pendekatan yang paling sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada suatu lembaga tertentu, karena masing-masing lembaga memiliki perbedaan dalam iklim dan budaya organisasinya.

Dari cara dan juga teknik yang di paparkan diatas tentang penguasaan yang harus dimiliki oleh supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi bahwasanya kegiatan supervisi bukanlah kegiatan pengawasan semata dan kurang indah bilamana menggunakan istilah

pengawasan dikarenakan istilah pengawasan memiliki konotasi yang agak ganjil dengan praktek pendidikan.

Yang melaksanakan supervisi disebut supervisor yang dalam hal ini yang dimaksud supervisor adalah kepala sekolah, yang mana kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai supervisor semata akan tetapi juga sebagai manager yang mana dalam fungsi kepala sekolah sebagai manger adalah mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry dalam buku *Principles of Management*, bahwa *management is the accomplishing of a predeternined ojectives through the efforts of otherpeople*.⁶ Yang artinya manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.

Supervisi merupakan sebagai tindakan administrative yang memiliki makna adalah sesuatu yang dilaksanakn oleh personalia sekolah dengan maksud untuk memelihara atau merubah penyelenggaraan sekolah supaya secara langsung dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pengajaran pokok sekolah.

Menurut Hadijah berdasarkan penelitiannya bahwa secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu tenaga pendidik mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian,

berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja tenaga pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu tenaga pendidik mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran.⁷

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menitik beratkan

pengamatan pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang berada dalam

⁶ Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju 2011) 3

⁷ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) .217

lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam proses supervisi, karena fungsi kepala sekolah sebagai seorang manager juga memiliki peran sebagai supervisor, hal ini didukung dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 6 Tahun 2018 tentang penugasan tenaga pendidik sebagai kepala sekolah yaitu terletak pada Bab IV Pasal 15 Ayat 1 sebagai berikut :

Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok managerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.⁸

Dari penjelasan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 6 Tahun 2018 tentang penugasan tenaga pendidik sebagai kepala sekolah yaitu terletak pada Bab IV Pasal 15 Ayat

1 sangatlah jelas bahwa kepala sekolah memiliki tugas sebagai supervisor, oleh karena itu supervisi kepala sekolah tidak akan tercapai maksimal apabila proses supervisi menggunakan cara yang kaku seperti halnya inspeksi, pemeriksaan atau sebatas pengawasan semata, karena substansi dari supervisi adalah memberikan bantuan, oleh karena itu perlu adanya seni dalam kegiatan supervisi sehingga menghasilkan sesuatu yang indah,

⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 6 Tahun 2018.

untuk mampu menghasilkan sesuatu yang indah perlu proses supervisi yang menggunakan teknik supervisi yang mengandalkan pada kepekaan, pengartian dan proses yang dapat diketahui semua hasilnya, serta juga mampu memanfaatkan ekspresif, dan metaforis potensi bahasa untuk menyampaikan kepada tenaga pendidik atau kepada orang lain yang mempengaruhi keputusan disekolah.

Berdasarkan dari paparan teori dan landasan yuridis yang ada terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor dan supervisi akademik merupakan sebuah usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik, kegiatan itu dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam rangka yang kegiatan supervisi.

Supervisi akademik merupakan salah satu supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam menunjang proses pembelajaran.

Dalam pendekatan semacam itu untuk supervisi yang dilakukan oleh supervisor haruslah supervisi yang mempunyai teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pendidikan disekolah lebih bermutu, yaitu melalui supervisi akademik .

Dari pendekatan yang dijelaskan diatas sejalan dengan dasar hukum undang undang tentang republik indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada Bab I pasal 1 ayat 1 yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Dari konteks penelitian diatas peneliti termotivasi untuk meneliti dan sekaligus mengkaji tentang kegiatan supervisi kepala sekolah dengan menggunakan supervisi akademik karena terdapat keunikan dan kekhasan di sekolah SMP Negeri 1 Jember yang menonjol selama peneliti melakukan penelitian sementara untuk gaya kepemimpinan kepala sekolahnya budaya keseharian yang berlaku kedisiplinan yang tertib bahkan sampai kegiatan rutin para tenaga pendidik yang menjadi kebiasaan disaat akan memulai maupun akan mengakhiri kegiatan belajar mengajar, Disamping itu di SMP Negeri 1 Jember juga terdapat rutinitas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu memberikan pembinaan

kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di setiap hari senin pagi secara langsung, isi pembinaan yang dilakukan setiap hari senin yaitu pembinaan untuk melakukan inovasi-inovasi di setiap pembelajaran dan selalu melakukan riset dalam setiap mata pelajaran yang dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik yang tersusun dalam penelitian tindakan kelas serta tenaga pendidik atau tenaga pendidik selalu diarahkan untuk membuat portofolio atau menyusun sebuah karya inovasi yang diajukan setiap satu bulan sekali sehingga tenaga pendidik akan lebih berkompeten

⁹ Undang undang tentang republik indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

yang ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. sehingga terdapat kesinambungan antara supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala SMP Negeri 1 Jember dengan Kompetensi tenaga pendidik yang berkembang di sekolah ini.¹⁰

Terdapat beberapa keunikan dilokasi penelitian yang peneliti dapat dari hasil pengamatan sementara bahwasanya di SMP Negeri 1 Jember terdapat komunitas kelompok belajar tenaga pendidik yang dianggotai dari berbagai macam tenaga pendidik mata pelajaran. Komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dari setiap mata pelajaran yang dibentuk oleh kepala sekolah. Selain itu Setiap tenaga pendidik mata pelajaran membentuk yang namanya musyawarah tenaga pendidik mata pelajaran sekolah (MGMPs).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul : **“Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan**

kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember“.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini peneliti mengangkat fokus mengenai

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?

¹⁰ Observasi secara semi partisipatif oleh peneliti.

3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dan kegiatan Kajian Pustaka yang dilakukan yang bermuara pada tujuan penelitian yang peneliti laksanakan, berupa keinginan realistis peneliti tentang hasil yang akan diperoleh, adapun tujuan yang peneliti angkat disini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember
3. Untuk mengetahui evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang peneliti angkat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah serta wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang lanjut Supervisi Akademik

Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di

SMP Negeri 1 Jember.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat mengembangkan wawasan pengetahuan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas ilmu serta dapat mengaplikasikan di masyarakat serta dapat menerapkannya nantinya di lembaga pendidikan tempat peneliti mengabdikan.
- b. Bagi SMP Negeri 1 Jember yang dijadikan tempat penelitian yang berfokus penelitiannya kepada kepala sekolah diharapkan mampu sebagai bahan informasi sekaligus koreksi tentang bagaimana supervisi akademik yang kepala sekolah laksanakan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.
- c. Bagi instansi, kampus UIN KHAS Jember penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember, khususnya bagi mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam dikarenakan judul dengan konteks penelitian yang peneliti angkat disini adalah penelitian yang sangat sekali berguna untuk prodi manajemen pendidikan Islam.
- d. Bagi masyarakat mampu memberikan wawasan keilmuan serta menjadikan sumber bacaan untuk terus meningkatkan kompetensi di bidang apapun.

E. Definisi Istilah

1. Supervisi akademik

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan

kemampuannya guna mengelola proses pembelajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran, yang dilaksanakan oleh petugas sekolah terhadap staf sekolah untuk memelihara atau merubah pelaksanaan kegiatan di sekolah yang langsung berpengaruh terhadap proses mengajar tenaga pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Supervisi akademik juga dapat diartikan bahwa proses pemberian bantuan, layanan bimbingan, dan pembinaan yang di rencanakan dengan tujuan yang dapat mengembangkan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan dimana terdapat proses proses belajar mengajar atau memberi dan menerima pelajaran.

3. Kompetensi Tenaga Pendidik

Kompetensi merupakan suatu gambaran seseorang yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang baik dan professional dan memiliki hasil yang baik dan relevan dalam bidangnya. Terdapat berbagai macam Kompetensi Tenaga Pendidik diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi individual atau kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lain

tidak dapat dipisahkan. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab secara tuntas.

Bab satu, **Pendahuluan**. Bagian ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab dua, **Kajian Pustaka**. Bagian ini terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab tiga **Metode Penelitian**. Bagian ini memuat pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat **Penyajian Data dan Analisis Data**. Pada bab ini juga akan dikemukakan temuan penelitian berisikan temuan data dan pembahasan, Bab lima, penutup berisikan kesimpulan dan saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu (kajian empirik) yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dengan maksud dan tujuan untuk dijadikan rujukan atau pembandingan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang kemudian diambil ringkasnya baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, thesis, disertasi, jurnal ilmiah dan sebagainya). Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Skripsi Munawaroh Amanitul, 2020. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Memperbaiki Kinerja Tenaga pendidik di SMP Nurul Islam Antirogo Jember. Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (a). Supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu mengembangkan kompetensi profesional tenaga pendidik (b). meningkatkan mutu pendidikan di SMP Nurul Islam Antirogo Jember.¹¹

Persamaan yang terdapat dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini terdapat pada pembahasan supervisi kepala sekolah dan metode penelitian yang sama yaitu sama sama menggunakan metode penelitian

¹¹Skripsi Munawaroh Amanitul, 2020. *Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Memperbaiki Kinerja Guru di SMP Nurul Islam Antirogo Jember.*(Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini lebih difokuskan terhadap pelaksanaan Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus kepada Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik .

2. Naning Maryana, 2021. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Pesantren AL Fauzan Lumajang, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (a). Supervisi Akademik Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik. (b). Supervisi Akademik Kepala Sekolah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas sekolah.¹²

Persamaan yang terdapat dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini terdapat pada pembahasan supervisi akademik kepala sekolah dan metode penelitian yang sama yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini lebih difokuskan terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga pendidik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus kepada Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik .

¹²Naning Maryana, 2021. *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pesantren AL Fauzan Lumajang*, (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.)

3. Skripsi Antin Lisbin, 2020. *Penilaian Kinerja Kepala Madrasah dalam Kompetensi Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember 2019*, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (a). Perencanaan kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember (b). Pelaksanaan kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember (c). Evaluasi kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember¹³

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah focus penelitian yakni supervisi akademik. Perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih berfokus dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus pada pengembangan kompetensi tenaga pendidik yakni terdapat empat kompetensi diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

4. Jurnal karya hardono, Haryono, dan Amin Yusuf (2020) dengan judul “kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik”

¹³ Skripsi Antin Lisbin, 2020. *Penilaian Kinerja Kepala Madrasah dalam Kompetensi Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember 2019*, (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.)

Dalam hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja, sehingga akan terjadi peningkatan kinerja tenaga pendidik yang akan berdampak terhadap peningkatan pembelajaran.¹⁴

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah focus penelitian yakni supervisi akademik. Perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih berfokus dalam motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus pada pengembangan kompetensi tenaga pendidik yakni terdapat empat kompetensi diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

5. Skripsi Wendy Kurniawan, 2021. Kompetensi Tenaga pendidik dalam Pembelajaran PAI pada masa pandemic covid di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. Skripsi IAIN Bengkulu.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (a). Dapat mengetahui kompetensi pedagogik tenaga pendidik PAI dalam melaksanakan pembelajaran. (b).

Dapat mengetahui faktor penghambat pembelajaran.¹⁵

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah focus penelitian yakni Kompetensi Tenaga pendidik atau Tenaga Pendidik.

Perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih berfokus dalam Kompetensi tenaga pendidik dalam pembelajaran PAI pada masa pandemic dan hanya

¹⁴ Hardono, Haryono, Amin Yusuf, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Diunduh Desember 2022.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>

¹⁵ Wendy Kurniawan, *Kompetensi Guru dalam Pembeajara PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bandung*. Skripsi IAIN Bengkulu 2021.

berfokus pada satu kompetensi yakni kompetensi pedagogik, sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus pada Supervisi Akademik serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik yakni terdapat empat kompetensi diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi individual, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, tahun, judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Munawaroh Amanitul, 2020. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Memperbaiki Kinerja Tenaga pendidik di SMP Nurul Islam Antirogo Jember. Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	Hasil penelitian ini adalah: (1). Supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu mengembangkan kompetensi profesional tenaga pendidik (2). meningkatkan mutu pendidikan di SMP Nurul Islam Antirogo Jember	Persamaan penelitian adalah membahas kepala sekolah sebagai supervisor Menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu yakni kepala sekolah lebih berfokus dalam memperbaiki kinerja tenaga pendidik
2.	Naning Maryana, 2021. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Pesantren AL Fauzan Lumajang, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	(1). Supervisi Akademik Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik. (2). Supervisi Akademik Kepala Sekolah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas sekolah.	Persamaan penelitian adalah membahas mengenai supervisi akademik Menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu adalah pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja tenaga pendidik
3.	Skripsi Antin Lisbin, 2020. Penilaian Kinerja Kepala Madrasah	Hasil dari penelitian ini yaitu (1). Perencanaan kinerja kepala	Persamaan penelitian membahas mengenai	Perbedaan penelitian terdahulu adalah penilaian kinerja

No	Nama, tahun, judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dalam Kompetensi Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember 2019, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	<p>madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember</p> <p>(2). Pelaksanaan kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember</p> <p>(3). Evaluasi kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember</p>	<p>supervisi akademik kepala sekolah</p> <p>Menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik</p>
4.	Jurnal karya hardono, Haryono, dan Amin Yusuf (2020) dengan judul “ kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik	<p>Dalam hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja, sehingga akan terjadi peningkatan kinerja tenaga pendidik yang akan berdampak terhadap peningkatan pembelajaran</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah focus penelitian yakni supervisi akademik.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu adalah supervisi akademik kepala sekolah yang lebih berfokus terhadap motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik</p>

No	Nama, tahun, judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Skripsi Wendy Kurniawan, 2021. Kompetensi Tenaga pendidik dalam Pembelajaran PAI pada masa pandemic covid di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. Skripsi IAIN Bengkulu.	Hasil dari penelitian ini yaitu : (1). Dapat mengetahui kompetensi pedagogik tenaga pendidik PAI dalam melaksanakan pembeajaran. (2). Dapat mengetahui faktor penghambat pembelajaran	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah focus penelitian yakni Kompetensi Tenaga pendidik atau Tenaga Pendidik	Pernedaan penelitian adalah kompetensi tenaga pendidik terhadap pembelajaran PAI pada masa covid

Dari beberapa paparan penelitian terdahulu yang peneliti tuangkan di atas bahwasanya peneliti ingin menjadikan penelitian terdahulu tersebut sebagai bahan rujukan dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan, baik rujukan dari kajian teorinya maupun dari hasil penelitiannya, juga peneliti disini bertujuan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya bilamana masih terdapat hal hal yang belum sesuai atau tidak ada di penelitian sebelumnya untuk peneliti tampilkan dan kaji lebih mendalam pada penelitian yang akan peneliti laksanakan.

B. Kajian Teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Salah satu tugas kepala sekolah/madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknikal. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki dan

menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu tenaga pendidik mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Supervisi merupakan kegiatan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik didesain agar dapat memengaruhi perilaku tenaga pendidik secara langsung dalam proses pengelolaan pembelajaran.¹⁷

Menurut Supardi mengartikan supervisi sebagai pelayanan untuk membantu, mendorong, membimbing, dan membina, tenaga pendidik-tenaga pendidik agar mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran.¹⁸

Lebih lanjut, supervisi akademik adalah supervisi menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar¹⁹

Adapun definisi lain dalam buku *Dictionary of Education* Good Carter, yaitu bahwa: supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin tenaga pendidik-tenaga pendidik dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan tenaga pendidik-tenaga pendidik serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.²⁰ Untuk melaksanakan supervisi ini, kepala sekolah harus memiliki 3 kompetensi supervisi akademik, yaitu: 1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik; 2) melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan 3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007).

Dari beberapa pendapat para peneliti di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Supervisi Akademik adalah suatu kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari supervisor kepada tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

²⁰ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 17.

2. Teknik Supervisi

Menurut John Minor Gwyn mengemukakan pendapat bahwa teknik yang bersifat individual yaitu teknik yang dilaksanakan untuk seorang tenaga pendidik secara individual, sedangkan teknik yang bersifat kelompok yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.²¹ Berikut merupakan teknik-teknik dalam supervisi, antara lain:

a. Teknik individual

Teknik supervisi individual merupakan pelaksanaan supervisi yang dilakukan terhadap tenaga pendidik secara perorangan. Supervisor berhadapan dengan seorang tenaga pendidik untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik tersebut. Teknik supervisi individual ini dapat dilakukan dengan lima cara antara lain: a) observasi kelas, b) kunjungan kelas, c) percakapan pribadi, dan d) menilai diri sendiri.

1) Observasi kelas, merupakan mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas.²² Observasi kelas dimaksudkan guna memperoleh data objektif mengenai aspek-aspek situasi pembelajaran, dan usaha dalam memperbaiki kesulitan-kesulitan yang dialami tenaga pendidik dalam perbaikan proses pembelajaran.

²¹ Faiqoh, "Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." 102

²² Asep Encu and Momon Sudarma, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020). 107

2) Kunjungan kelas, merupakan teknik pembinaan kepada tenaga pendidik oleh kepala madrasah sebagai supervisor untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.²³ Kunjungan kelas bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami di dalam kelas. Teknik kunjungan kelas hampir sama dengan teknik observasi kelas, sama-sama dilakukan di dalam kelas. Akan tetapi terdapat perbedaan dimana teknik ini memiliki tujuan yakni: membantu tenaga pendidik yang belum berpeingalaman, membantu tenaga pendidik yang sudah berpeingalaman tentang kekeliruan yang dilakukannya, membantu tenaga pendidik yang baru pindah, membantu melaksanakan proyek peindidikan, meingamati peirilaku tenaga pendidik pengganti, mendengarkan narasumber mengajar, mengamati tim pengajar, mengamati cara mengajar bidang-bidang studi, dan membantu menilai pemakaian media peindidikan yang baik.²⁴

3) Percakapan pribadi, merupakan bentuk dialog dan tukar pikiran antara supervisor dan tenaga pendidik, tujuannya yakni membeirikan kemungkinan pertumbuhan karir tenaga pendidik melalui pemecahan kesulitan yang dihadapi, menyeimbangkan kegiatan pembeilajaran yang lebih baik, mempeirbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Asep Encu and Momon Sudarma, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020). 106

²⁴ Maimunah, "Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 8, no. 1 (April 2020): 86–122.

diri tenaga pendidik, serta menghilangkan atau menghindari segala prasangka.²⁵

d) Menilai diri sendiri, tenaga pendidik dan supervisor melihat kekurangan masing-masing yang mana ini dapat memberikan nilai tambah pada hubungan tenaga pendidik dan supervisor tersebut, yang akhirnya akan memberikan nilai positif bagi kegiatan belajar mengajar yang baik.²⁶ Penilaian diri sendiri yang dilakukan oleh supervisor dan tenaga pendidik dapat menjadi suatu usaha atau dorongan dalam rangka bentuk pengembangan kompetensi profesionalnya.

3. Proses Supervisi Akademik

Sebuah proses supervisi akademik adalah tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.²⁷

Dari paparan teori diatas, dapat disimpulkan bahwasanya proses supervisi akademik meliputi perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan program supervisi akademik, dan menindaklanjuti program supervisi akademik.

Salah satu supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah supervisi akademik. Kondisi

²⁵ Asep Encu and Momon Sudarma, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020). 106

²⁶ Maimunah, "Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan." 110

²⁷ antip Diat Prasojo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, .83.

tersebut menyebabkan sebagian besar tenaga pendidik harus memecahkan masalahnya sendiri terkait pembelajaran, padahal supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi kepala sekolah yang harus dilaksanakan untuk dapat membantu tenaga pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran. Jika yang menjadi supervisor kurang berkompeten dan tidak mempunyai cukup waktu untuk pihak yang disupervisi maka bimbingan yang dilakukan pun akan menjadi kurang optimal.

secara umum proses pelaksanaan supervisi dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan supervisi adalah:

- 1) Mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf,
- 2) Mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan,
- 3) Menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,
- 4) Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme Pendidik.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan

Pendidik. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada Pendidik, agar dapat terlaksana dengan efektif pelaksanaannya harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan ada follow up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi supervisi ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi. Hasil dari evaluasi supervisi akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya.

d. Tindak Lanjut

Adapun bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat

dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Pembinaan Langsung

Kegiatan pembinaan langsung yang dilakukan setelah kepala sekolah selesai melakukan observasi pembelajaran adalah pertemuan pasca observasi. Pada pertemuan ini kepala sekolah

memberi balikan untuk membantu mengembangkan perilaku

tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari

umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang

tidak menimbulkan ketegangan, tidak menonjolkan otoritas,

memberi kesempatan untuk mendorong tenaga pendidik memperbaiki penampilan dan kinerjanya. Pada kegiatan ini kepala sekolah dapat melakukan lima langkah pembinaan kemampuan tenaga pendidik yaitu: a) Menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis, b) Analisis kebutuhan, c) Mengembangkan strategi dan media, d) Menilai, dan e) Revisi.

2) Pembinaan Tidak Langsung

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi. Piet Sahertian menyatakan bahwa: perilaku supervisor dalam pendekatan tidak langsung adalah mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah.²⁸ Beberapa jenis komponen yang dapat dipilih kepala sekolah dalam membina tenaga pendidik

untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan buku pedoman/petunjuk bagi tenaga pendidik dan bahan pembantu tenaga pendidik lainnya secara efektif.
- b) Menggunakan buku teks secara efektif.
- c) Menggunakan praktek pembelajaran yang efektif

Dalam proses supervisi akademik tidak terlepas dari sebuah

aspek aspek yang disupervisi khususnya yang menjadi fokus disini

²⁸ Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 57

adalah supervisi akademik, adapun aspek supervisi akademik adalah sebagai berikut:

1. pengembangan profesionalisme
2. pengawasan kualitas
3. penumbuhan motivasi.²⁹

4. Indikator Supervisi Akademik

Adapun Indikator supervisi akademik dalam buku Dictionary of Education Good Carter, yaitu bahwa: supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin tenaga pendidik-tenaga pendidik dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan tenaga pendidik-tenaga pendidik serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.³⁰

Untuk melaksanakan supervisi ini, kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi akademik, yaitu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dalam

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan dan Pelatihan: *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Depdiknas, 2007),10

³⁰ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 17

rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007).³¹

5. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Terdapat dua kata kunci yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami lebih jauh tugas dan fungsi kepala sekolah. Kedua kata tersebut adalah ‘kepala’ dan ‘sekolah’ kata kepala dapat diartikan ‘ketua’ atau ‘pemimpin’ dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan ‘sekolah’ adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.³²

Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai “seorang tenaga fungsional tenaga pendidik yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara

tenaga pendidik yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Beberapa diantara kepala sekolah di ibaratkan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staff dan para siswa, kepala sekolah adalah mereka yang paling banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka.

Karena kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sebuah lembaga sekolah tertentu maka kemajuan atau kemerosotan sekolah

³¹ Leniwati dan Yasir Arafat., 108.

³² Kamus besar bahasa indonesia, *dept pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*, (jakarta, perum balai pustaka, 2010) 420 – 796

tergantung kepala sekolahnya dan tentunya kerjasama dari tenaga pendidik, staf dan karyawan serta siswa yang ada disekolah tersebut, akan tetaoi kebijakan kepala sekolah inilah yang sangat berpengaruh yang mampu membawa kemajuan dari sekolah.

b. Tugas atau Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin dibidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi perencanaan sekolah (*school plan*), dan perlengkapan serta organisasi sekolah.³³

Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik disekolah dan apa yang diperkirakan oleh orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Cara kerja kepala sekolah dan cara memandang peranannya dipengaruhi oleh kepribadianya, persiapan dan pengalaman profesionalnya, serta ketetapan yang dibuat oleh sekolah mengenai tugas kepala sekolah di bidang pengajaran.

³³ N.A. Ametembun , supervisi pendidikan disusun secara berprogram (Bandung : Suri, 2007) 3

Kepala sekolah bertugas sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila tenaga pendidik bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah .

Beberapa ahli mengemukakan bahwa peran utama kepala sekolah ada tujuh macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik)
- 2) Kepala sekolah sebagai manager
- 3) Kepala sekolah sebagai administrator.
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor
- 5) Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)
- 6) Kepala sekolah sebagai inovator
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator

8) Kepala sekolah sebagai interpreneurship.³⁴

Adapun dari kedelapan peran tersebut peneliti lebih berfokus terhadap peran kepala sekolah sebagai supervisor, yang dimaksud peran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan untuk mengetahui sejauh mana tenaga pendidik mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam

³⁴ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),76

pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan tenaga pendidik yang melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi tenaga pendidik yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga tenaga pendidik dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus dapat mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para tenaga pendidik agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Bagi tenaga pendidik yang sudah baik agar dapat dipertahankan kualitasnya dan bagi tenaga pendidik yang belum baik dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Sementara itu, semua

tenaga pendidik yang baik dan sudah berkompeten maupun yang masih lemah harus diupayakan agar tidak ketinggalan jaman dalam proses pembelajaran maupun materi yang menjadi bahan ajar.

Agar pelaksanaan tugas-tugas itu dapat dikerjakan dengan baik, maka kepala sekolah dituntut mempunyai berbagai cara dan teknik supervisi terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas tenaga pendidik dan karyawan, dan pertumbuhan jabatan. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin utama dan penggerak dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.

Kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas sebagai supervisor, hendaknya dilaksanakan dengan demokratis ia menghargai pendapat tenaga pendidik, dan memberikan kesempatan untuk melahirkan gagasan dan pendapat. Keputusan yang di ambil dengan jalan musyawarah, karena tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan bersama.

6. Kompetensi Tenaga Pendidik

a. Pengertian Kompetensi Tenaga Pendidik

Pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Menurut Mulyasa dalam Jejen Musfah kompetensi tenaga pendidik merupakan perpaduan antara personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafah membentuk kompetensi standar profesi tenaga pendidik, yang mencakup penguasaan meteri, pemahaman terhadap pseserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan professional.³⁵

Menurut Syaiful Sagala kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.³⁶ Sedangkan Len Holmes berpendapat *“A competency is a description of something which a person who works in a given occupational area should be able to do. It is a description of an action, behavior or outcome which a person should be able to demonstrate.*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. (Kencana, Jakarta 2019), 27.

³⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 29.

Kompetensi adalah deskripsi tentang sesuatu yang harus dapat dilakukan oleh seseorang yang bekerja di bidang pekerjaan tertentu. Ini adalah deskripsi tindakan, perilaku atau hasil yang harus dapat ditunjukkan oleh seseorang), Seorang baru dikatakan memiliki kompetensi jika ia dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan baik.³⁷

Jadi dari menurut ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi ialah suatu gambaran seseorang yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang baik dan propesional dan memiliki hasil yang baik dan relevan didalam bidangnya. Kompetensi memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi sosial, kompetensi professional.

b. Macam-Macam Kompetensi Tenaga pendidik

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki tenaga pendidik berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang tenaga pendidik harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki tenaga pendidik berkenaan dengan karakteristik peserta

³⁷ Suyanto dan Jihad **A1sep**, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas di Era Global.*(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), 39

dari berbagai aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang tenaga pendidik harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan keterkaitan yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang tenaga pendidik harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Dalam hal kompetensi tenaga pendidik, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada tahun 2005 pemerintah telah memiliki payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan undang-undang No. 14 tentang Tenaga pendidik dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan tenaga pendidik sebagai profesi.³⁸

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, dan keterkaitan yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang

³⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 19 Tahun 2005.

tenaga pendidik harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan
- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Pengembangan kurikulum atau silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g) Evaluasi hasil belajar
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.³⁹

2) Kompetensi Kepribadian

Komponensi kepribadian bagi tenaga pendidik merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian bagi tenaga pendidik merupakan yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian terdiri atas:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai tenaga pendidik yang profesional

³⁹ Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018), hlm. 61

dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.

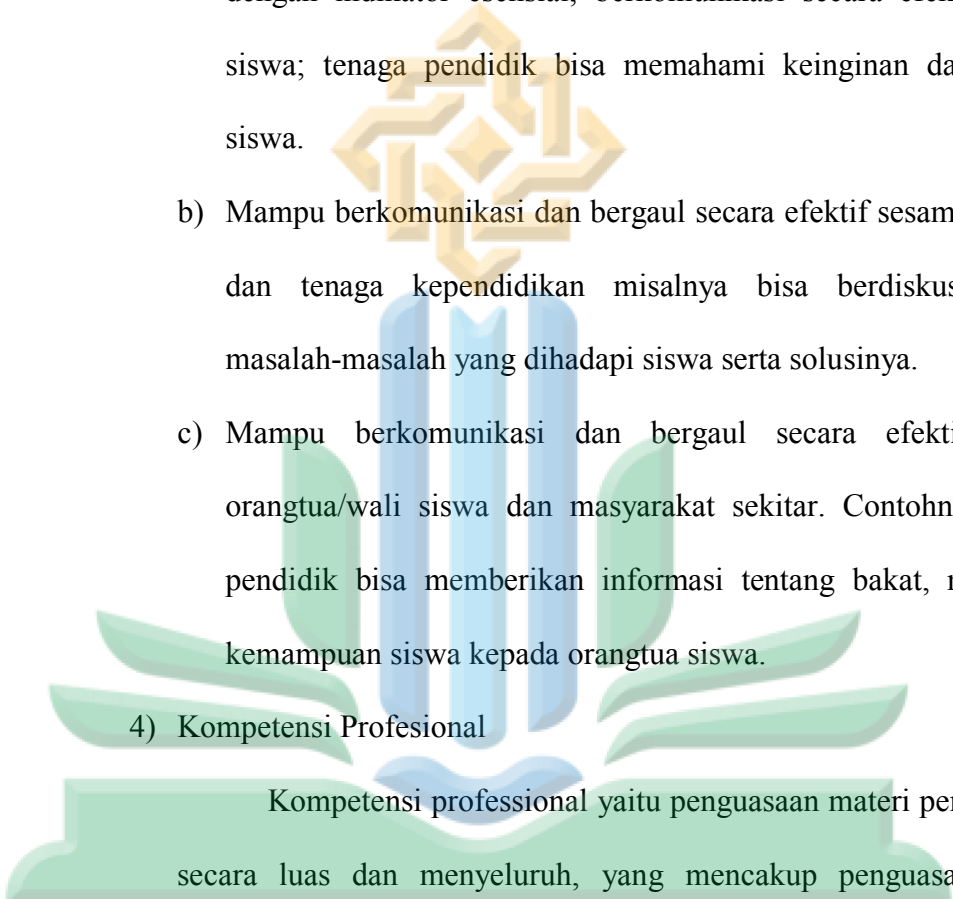
- b) Kepribadian yang dewasa dengan indikator esensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- c) Kepribadian yang arif dengan indikator esensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan bertakwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
- e) Kepribadian yang berwibawa dengan indikator esensial, memiliki

perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki tenaga pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki

subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- 
- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, dengan indikator esensial; berkomunikasi secara efektif dengan siswa; tenaga pendidik bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif sesama pendidik dan tenaga kependidikan misalnya bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa serta solusinya.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Contohnya, tenaga pendidik bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan siswa kepada orangtua siswa.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi

kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.⁴⁰

Menurut Wina Sanjaya di Wibowo dan Hamrin, kompetensi profesional adalah kompetensi atau keterampilan terkait penyelesaian tugas pendidikan. Kompetensi profesional telah menguasai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁰ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2019),75-77

karakteristik bahan ajar yang luas dan dalam, dan menguasai struktur dan metode ilmu bidang studi yang diajarkan.⁴¹

Kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai tenaga pendidik mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut.

a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.

Hal ini berarti tenaga pendidik harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheran dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antarmanusia-pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar.

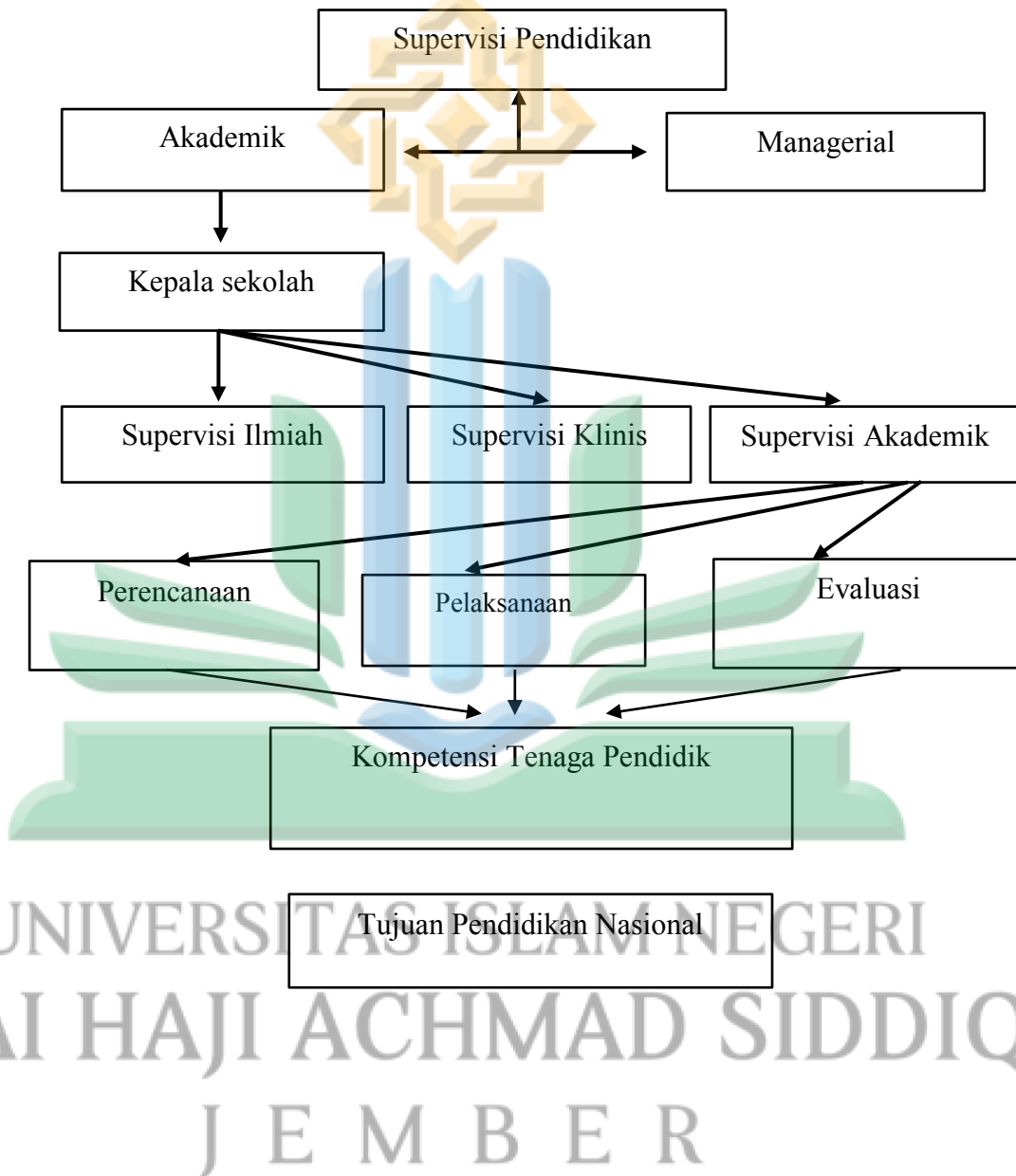
b) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa tenaga pendidik harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.⁴²

⁴¹ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*. (Jakarta: penerbit kencana, 2014), 118

⁴² uyanto dan Jihad Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas di Era Global*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019), 41-43

C. Kerangka Konseptual

Tabel 2.2
Kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai sesuatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Berkaitan dengan hal in, Kerk dan Miler dalam James & Dean, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tradisi tertentu dalam Ilmu Pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan

manusia dalam kawasannya sendiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif karena penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menjabarkan tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:CV,Alfabeta, 2014)2

⁴⁴ Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:2012 PT. Remaja Rosdakarya) 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Jember Alasan memilih lokasi ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai macam alasan diantaranya:

1. Di SMP Negeri 1 Jember terdapat komunitas kelompok belajar tenaga pendidik yang dianggotai dari berbagai macam tenaga pendidik mata pelajaran. Komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dari setiap mata pelajaran yang dibentuk oleh kepala sekolah.
2. Setiap tenaga pendidik mata pelajaran membentuk yang namanya musyawarah tenaga pendidik mata pelajaran sekolah (MGMPs).

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁵ Sebagaimana yang diungkapkan Kirk dan Miller

dalam Zuriah bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri serta berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasan dan peristiwanya.⁴⁶

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan Purposive dan snowball sampling, artinya menggunakan Purposive Sampling dikarenakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan kata lain, mendapatkan data dari orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : AL FABETA, 2013), 32

⁴⁶ Nurul, Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),92

kita harapkan, dan dengan teknik Snowball Sampling teknik pengambilan sumber data ini yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar, karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan.⁴⁷

Memperoleh data dan informasi yang valid, akurat serta meyakinkan yang berkaitan dengan Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, maka sumber data sangat dibutuhkan. Yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang memberikan data dan informasi tentang apa yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3. Tenaga Pendidik

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini difokuskan kepada Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data dari lapangan, selanjutnya berusaha untuk menganalisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya, dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpulan data yang lazim di gunakan dalam penelitian deskriptif, antara lain: wawancara, observasi.

⁴⁷ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : AL FABETA, 2014), 218

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian nanti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan untuk menjawab focus penelitian yang peneliti angkat.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekola sebagai pemangku kebijakan sekolah dan

juga tenaga pendidik serta siswa yang melakukan aktifitas pembelajaran yang hasil dari wawancara tersebut dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan untuk menjawab focus penelitian yang peneliti angkat.

Adapun data wawancara yang peneliti harus dapatkan adalah:

- a. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?
- b. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?

- c. Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan untuk menjawab focus penelitian yang peneliti angkat. Metode dokumen ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif SMP Negeri

1 Jember, diantaranya adalah:

- 1) Profil SMP Negeri 1 Jember
- 2) Visi, Misi, SMP Negeri 1 Jember
- 3) Data tenaga pendidik SMP Negeri 1 Jember

4) Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember

- b. Data, diantaranya adalah:

1) foto kegiatan Supervisi Akademik Kepala sekolah

E. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

⁴⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 206

datanya suda jenuh. Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, penabstraksian dan pentrasformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan

data-data yang relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan selain itu penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang bersifat kuat yang

dapat mendukung untuk lanjut ke tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa

yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi yang digunakan disini adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan metode yang berbeda. Dan triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁹

Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, termasuk mengecek hasil wawancara kepala sekolah
2. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan, yakni apa yang dihasilkan dari interview dibandingkan dokumen yang ada.
3. Membandingkan dengan apa yang dilakukan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

Triangulasi tehnik ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut :

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode

yang sama

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*,274

G. Tahap Tahapan Penelitian

1. Pra lapangan

a. Menentukan tempat penelitian

Peneliti menentukan tempat penelitian yang telah dilakukan observasi sebelumnya. Adapun lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yakni SMP Negeri 1 Jember pada Januari 2023.

b. Menyusun rencana penelitian

Setelah menentukan lokasi penelitian, maka selanjutnya peneliti menyusun rencana penelitian yang diantaranya: judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang dilaksanakan pada Februari 2023.

c. Meminta persetujuan perizinan dalam hal ini surat pengantar dari kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, maka peneliti

memohon izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember untuk melakukan kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023.

d. Memilih dan menentukan informan

Setelah surat perizinan didapatkan maka selanjutnya peneliti mengobservasi untuk mencari informan yang dapat dijadikan sebagai narasumber sesuai dengan konteks penelitian yang dilaksanakan pada 16 Maret 2023.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul penelitian dengan cara menyusun wawancara serta dokumentasi, kunjungan lapangan untuk mengenal lokasi penelitian yang dilaksanakan pada 17 maret 2023.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan dimana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa kegiatan yang diantaranya: terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, menggali informasi bersama narasumber, mengumpulkan data yang dibutuhkan, lalu mengkaji dokumen berupa fakta fakta terkait focus penelitian.

3. Penyusunan dan penyelesaian

Proses selanjutnya yakni pengolahan dan penyusunan data yang telah didapatkan dari proses pelaksanaan penelitian. Kemudian mengambil kesimpulan yang akan disusun dalam bentuk laporan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran obyek penelitian

Sebelum sampai pada penyajian data dan analisis data terlebih dahulu akan di kemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan data hasil penelitian yang telah di peroleh melalui beberapa metode yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Sejarah SMP Negeri 1 Jember

SMP Negeri 1 jember berdiri pada jaman penjajahan Belanda dengan nama HIS (Hindia Indisce School). Sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya sekolah tingkat SMP yang ada di karesidenan besuki. Pada jaman penjajahan Jepang, HIS dan HSC ini dihapus dan MULO dipindahkan ke gedung sekolah ini dengan nama CU Gakko. Setelah jaman Republik berubah nama menjadi Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Jember. Menurut dokumen yang ada dinyatakan berdiri tahun 1934 didirikan oleh Pemerintah Jaman Belanda.⁵⁰

2. Visi dan Misi

a. visi SMP Negeri 1 Jember

Unggul, inovatif berawawasan Global berdasarkan Imtaq dan Peduli

Lingkungan

Indikator:

⁵⁰ Dokumen , data dan profil SMP N 1 Jember

- 1) Terwujudnya pengembangan Tenaga Kependidikan
 - 2) Terwujudnya Pengembangan Fasilitas Pendidikan
 - 3) Terwujudnya Peningkatan Proses Pembelajaran
 - 4) Terwujudnya Pengembangan Penilaian
 - 5) Terwujudnya Peningkatan Standar Kelulusan
 - 6) Terwujudnya Peningkatan Mutu Kelembagaan dan Manajemen
 - 7) Terwujudnya Pembiayaan Pendidikan
 - 8) Terwujudnya Lingkungan Sekolah yang tertata, bersih dan sehat
- b. Misi SMP Negeri 1 Jember
- 1) Mengembangkan pengembangan Tenaga Kependidikan
 - 2) Mewujudkan pengembangan Fasilitas Pendidikan

3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Jember

SMP Negeri 1 Jember berlokasi di Jl. Dewi Sartika 17 Jember.

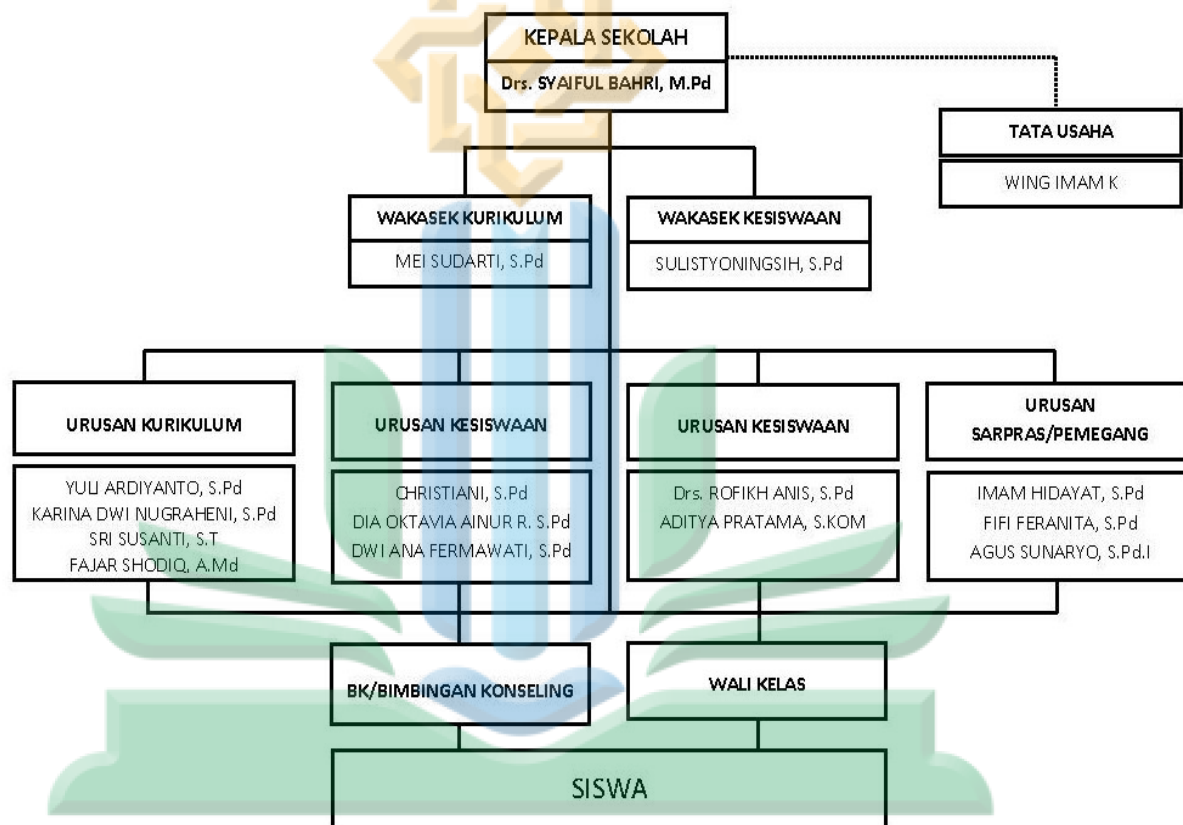
Sedangkan letak geografis SMP Negeri 1 Jember memiliki batas-batas

sebagai berikut:

- a. sebelah Timur : SDN Kapatihan .02
- b. Sebelah barat : Rumah Dr.harno / Jl.Kartini
- c. Sebelah selatan : Laboratorium kesehatan daerah
- d. sebelah utara : Kantor pemerintahan daerah

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Jember

Tabel 4.1
Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember



B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap penyajian data dan analisis ini peneliti akan memaparkan hasil dari pengumpulan data selama melakukan penelitian, sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka penyajian data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam pengumpulan data yaitu hasil observasi yang dilakukan peneliti kemudian data hasil wawancara dengan narasumber kemudian akan diperkuat dengan dokumentasi.

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka hanya di fokuskan pada dua hal yang telah peneliti rumuskan sebelumnya,

yaitu: (1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember? (3) Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember?

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang perencanaan supervisi akademik sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember. Hasil

informasi mengenai proses perencanaan supervisi akademik kepala sekolah diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan saat melaksanakan penelitian tentang perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, data yang diperoleh dari kegiatan observasi yaitu:

- a. Awal perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat kepala sekolah dengan waka kurikulum dilaksanakan dalam kurun waktu berjangka baik dilaksanakan harian, mingguan, atau bulanan. Harian dilaksanakan pada 3 hari sekali. Pada saat rapat tersebut, kepala

sekolah bersama dengan waka kurikulum menyusun instrumen penilaian diantaranya yaitu, instrumen penilaian alur tujuan pembelajaran, instrumen penilaian modul ajar, dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

- b. Rapat kepala sekolah dan waka kurikulum dilaksanakan di ruang kepala sekolah atau di ruang rapat.
- c. Dalam rapat tersebut kepala sekolah membahas mengenai penyusunan penilaian guru yang akan dijadikan instrumen dalam pelaksanaan supervisi nantinya.⁵¹
- d. Kepala sekolah mengadakan rapat bersama dengan tenaga pendidik bertujuan untuk mengkonfirmasi tenaga pendidik yang akan diadakannya supervisi akademik kepala sekolah.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai perencanaan supervisi akademik kepala

sekolah SMP Negeri 1 Jember peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember

bahwasanya:

“Saya Syaiful bahri selaku kepala sekolah disini sangat berperan penuh dalam pelaksanaan supervisi. Dalam kegiatan supervisi disini ada beberapa tahap. Yaitu dari awal mula perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan selanjutnya evaluasi kemudian tindak lanjut. Disini saya sebagai kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi yang pertama saya melakukan rapat koordinasi Bersama dengan waka dibagian kurikulum. Disitu dapat dibahas beberapa aspek, diantaranya membahas mengenai instrument-instrumen

⁵¹ Observasi SMP N 1 Jember tanggal 3 April 2023

penilaian kinerja tenaga pendidik dimana hal tersebut dapat membantu proses supervisi nantinya.”⁵²

Dari paparan yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember diatas senada dengan apa yang dipaparkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yaitu ibu Sulistyoningsih, berikut hasil wawancara dengan wakil kepala Sekolah bidang kurikulum:

“kepala sekolah dalam melakukan perencanaan supervisi akademik melakukan rapar terlebih dahulu Bersama dengan kami waka kurikulum, hal ini dilakukan agar dapat menentukan aspek-aspek penilaian yang akan dilakukan nantinya”⁵³



Gambar 4.1
Dokumentasi rapat kepala sekolah Bersama dengan waka

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, Kepala Sekolah mengadakan rapat koordinasi Bersama dengan waka kurikulum. Maka setiap bulannya atau sesuai jadwal yang telah ditentukan kepala sekolah

⁵² Wawancara, kepala sekolah SMP N 1 Jember, bapak Saiful Bahri 20 Maret 2023

⁵³ Wawancara, Waka kurikulum SMP N 1 Jember, ibu Sulistyoningsih 27 Maret 2023

rutin melaksanakan rapat bersama dengan waka kurikulum. hasil dari rapat dengan waka kurikulum tersebut antara lain: 1) membahas tentang bagaimana tenaga pendidik dalam melengkapi perencanaan pembelajaran. 2) kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran. 3) Kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah disusun dengan praktek tenaga pendidik saat berada di kelas. Selain itu isi rapat tersebut berisi tentang kriteria penilaian kinerja tenaga pendidik.⁵⁴

Kemudian setelah kepala sekolah melakukan rapat koordinasi Bersama dengan waka kurikulum, beliau melaksanakan langkah yang kedua yakni melakukan rapat bersama dengan para tenaga pendidik.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah yakni Bapak Syaiful bahri sebagai berikut:

“setelah saya melakukan rapat koordinasi bersama dengan waka kurikulum, kemudian langkah selanjutnya saya melakukan rapat bersama dengan tenaga pendidik, hal ini bertujuan untuk mengkonfirmasi mengenai supervisi yang akan saya lakukan. Namun mengenai jadwal pelaksanaan supervisi dalam hal ini saya tidak memberi tahukan terlebih dahulu

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Susanto selaku tenaga pendidik:

“dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah melakukan rapat terlebih dahulu bersama kami selaku tenaga pendidik, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengkonfirmasi akan diadakannya supervisi akademik. Namun kepala sekolah tidak memberikan jadwal pasti mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut dapat membuat kami selaku tenaga pendidik lebih disiplin lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

⁵⁴ Observasi SMP N 1 Jember tanggal 3 April 2023

Pernyataan kepala sekolah diatas juga disampaikan pula oleh ibu Sulistyoningsih Selaku pembantu kepala sekolah bidang kurikulum,

“setah melakukan rapat koordinasi bersama kami, kemudian kepala sekolah melakukan rapat bersama dengan tenaga pendidik. Rapat ini dilaksanakan diruang tenaga pendidik. Dengan adanya rapat ini, tenaga pendidik dapat mengetahui bahwasannya kepala sekolah akan melakukan supervisi akademik sehingga dapat mempersiapkan diri”⁵⁵



Gambar 4.2
Dokumentasi rapat kepala sekolah Bersama dengan tenaga pendidik

Berdasarkan dari data wawancara diatas dapat dimaksudkan bahwasannya bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah dalam melakukan perencanaan supervisi akademik yaitu, melaksanakan rapat bersama dengan tenaga pendidik. Rapat tersebut bertujuan untuk mengkonfirmasi tenaga pendidik mengenai akan diakannya supervisi akademik kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam bersama dengan kepala sekolah, waka kurikulum, serta tenaga pendidik dapat

⁵⁵ Wawancara, Waka kurikulum SMP N 1 Jember, ibu Sulistyoningsih 27 Maret 2023

ditemukan kesimpulan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik bisa dikatakan berjalan dengan baik dan juga apa yang sudah direncanakan telah membuahkan hasil dan dicapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama waka kurikulum serta tenaga pendidik.

2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

Pelaksanaan merupakan sebuah tindakan dari sebuah perencanaan yang telah disusun secara rapi dan terorganisir, demikian yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember yaitu setelah melaksanakan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember. Hasil informasi mengenai proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah diperoleh

dari kegiatan observasi yang dilakukan saat melaksanakan penelitian tentang perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, data yang diperoleh dari kegiatan observasi yaitu:

- 1) Kepala sekolah melaksanakan kunjungan kelas yang telah terjadwal.

Dengan cara ini kepala sekolah dapat mendapat informasi tentang

kelemahan dan kelebihan pembelajaran secara langsung. Kunjungan

ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah langsung ataupun tenaga

pendidik piket.

- 2) Kepala sekolah Melaksanakan penilain, yang diantaranya, penilaian alur tujuan pembelajaran, penilaian modul ajar, dan penilain pelaksanaan pembelajaran.⁵⁶

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember bahwasanya:

“setelah saya melakukan rapat dengan waka kurikulum mengenai perencanaan supervisi akademik, langkah selanjutnya saya melakukan pelaksanaan supervisi akademik, langkah awal pelaksanaan saya melakukan kunjungan kelas. Dalam pelaksanaan kunjungan kelas ini saya bisa mengetahui langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, dan saya dapat melihat secara langsung bagaimana cara tenaga pendidik mengajar. Selain saya melakukan kunjungan kelas secara langsung, ada juga tenaga pendidik yang saya beri tugas piket harian. Piket harian tersebut dapat memonitoring proses pembelajaran serta kedisiplinan tenaga pendidik.”⁵⁷

Pernyataan bapak Syaiful Bahri juga ditambahkan oleh bapak Santoso beliau selaku tenaga pendidik mata pelajaran PAI, sebagai berikut :

“dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah rutin melakukan kunjungan kelas serta monitoring kelas yang dilakukan oleh tenaga pendidik piket, hal ini dapat menjadikan kami sebagai tenaga pendidik lebih aktif dan disiplin dalam mengajar.”⁵⁸

Bapak santoso menambahkan lagi dalam penjelasannya sebagai berikut :

⁵⁶ Observasi SMP N 1 Jember tanggal 4 April 2023

⁵⁷ Wawancara, kepala sekolah SMP N 1 Jember, bapak Saiful Bahri 20 Maret 2023

⁵⁸ Wawancara guru SMP N 1 Jember, bapak susanto 3 April 2023

“ selain itu kita sebagai tenaga pendidik diwajibkan untuk memahami serta mengembangkan materi yang di ajar. Dalam hal ini kami sebagai tenaga pendidik diwajibkan untuk menyusun RPP serta silabus. Sehingga apa yang akan kita ajarkan terhadap peserta didik akan terlaksana dengan baik “⁵⁹



Gambar 4.3
Kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik piket

Dari dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa dalam proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah melakukan monitoring kelas baik dilakukan secara langsung maupun melalui guru piket. Dalam

kegiatan tersebut kepala sekolah dapat mengetahui kegiatan khususnya dalam proses pembelajaran.

Selain kepala sekolah melakukan monitoring kelas, beliau juga melakukan beberapa macam penilaian. Sebagaimana yang telah di paparkan dari hasil wawancara bersama tenaga pendidik Bapak santoso dalam pernyataannya:

“selain melakukan monitoring kunjungan kelas, kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik juga melakukan berbagai macam penilaian terhadap kami sebagai tenaga pendidik. “⁶⁰

⁵⁹ Wawancara guru SMP N 1 Jember, bapak susanto 3 April 2023

⁶⁰ Wawancara guru SMP N 1 Jember, bapak susanto 3 April 2023

Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember menambahkan pemaparan di atas dalam penjelasannya sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan supervisi akademik, saya sebagai kepala sekolah juga melakukan berbagai penilaian diantaranya yaitu penilaian alur tujuan pembelajaran, penilaian modul ajar, dan penilaian pelaksanaan pembelajaran. Penilaian tersebut akan dilakukan dalam satu bulan sekali. Jadi melalui ini dapat terlihat jelas mengenai kualitas tenaga pendidik”⁶¹

Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember menambahkan pemaparan di atas dalam penjelasannya sebagai berikut:

“ada beberapa komponen indicator dalam penilaian alur tujuan pembelajaran diantaranya yaitu: identitas silabus yang mencantumkan, nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan CP. Terus kemudian ada peta kompetensi dan tujuan pembelajaran, komponen ATP, kriteria ATP dll. Dalam penilaian tersebut dapat dikategorikan, sesuai, tidak sesuai, dan tidak.”

Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember menambahkan pemaparan dalam penjelasannya sebagai berikut:

“kemudian dalam penilaian instrument modul ajar terdapat berbagai macam komponen yaitu: identitas modul, kompetensi awal dan profil Pancasila, target peserta didik, model pembelajran, scenario pembelajaran dll. Kemudian hasil penilaian tersebut akan di skor untuk mengetahui hasil penilaian.”

Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember menambahkan pemaparan dalam penjelasannya sebagai berikut:

“selanjutnya yaitu penilaian pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu: orientasi, motivasi, apersepsi, penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran dll. Penilaian ini dapat dinilai dari kelengkapan dokumen dan kesesuaian antara dokumen dan implementasinya.

⁶¹ Wawancara, kepala sekolah SMP N 1 Jember, bapak Saiful Bahri 20 Maret 2023

Adapun data dari hasil observasi diatas yang di dapat oleh peneliti di perkuat dengan data dokumentasi yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 JEMBER
Nama Guru :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Fase :
Waktu Pelaksanaan Penilaian :
Kompetensi Dasar :

No	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya			Catatan
		Sudah Lengkap/ Sesuai	Kurang Lengkap/ Sesuai	Tidak	
A. Kegiatan Pendahuluan					
1. Orientasi					
	a. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengayak dan memberi salam.	2			
	b. Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi dan penilaian formatif	2			
2. Motivasi					
	a. Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik.	2			
	b. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	2			
3. Apresiasi					
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	2			
	b. Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya	2			
	c. Guru mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran	2			
B. Kegiatan Inti					
1. Penguasaan materi pembelajaran					
	a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	2			
	b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	2			

Gambar 4.4
Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajara

INSTRUMEN MODUL AJAR

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 JEMBER
Nama Guru :
Mata pelajaran :
Kelas/Semester :
Fase :
Waktu Pelaksanaan Penilaian :
Kompetensi Dasar :

No	Komponen Modul Ajar	Hasil Penilaian di kelas			Catatan revisi
		1	2	3	
A. Identitas Modul					
	Tertulis: Nama guru, kelas, fase, mata pelajaran	Tidak	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
B. Kompetensi Awal dan Prasyarat Pelajar Pancasila					
	Kemampuan awal		2		
	Keberagaman Penerimaan		2		
C. Sarana dan Prasarana					
	Ketersediaan dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Ketersediaan dan ketepatan penggunaan materi dan sumber belajar dan lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran				
D. Target Peserta Didik					
	Materi, Strategi, untuk Peserta didik reguler/Tipikal	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
	Materi, Strategi, untuk Peserta didik dengan kesulitan belajar			2	
	Materi, Strategi, untuk Peserta didik dengan kecerdasan istimewa			2	
	Model pembelajaran tatap muka, dan				
	Model pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring).			2	

Gambar 4.5
Instrumen penilaian modul ajar

INSTRUMEN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 JEMBER
Mata Pelajaran :
Kelas :
Semester :
Nama Guru :
Supervisor :

No	Komponen /Indikator	Penilaian			Catatan
		Ya Sesuai (2)	Tidak Sesuai (1)	Tidak (0)	
A. Identitas silabus					
1	Mencantumkan nama sekolah, mata pelajaran, Kelas, Semester, dan CP.	2			
B. Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran					
2	Peta kompetensi sesuai (sifat) pembelajaran	2			
3	Capaian Pembelajaran	2			
4	Elemen Capaian Pembelajaran	2			
C. Komponen ATP					
5	ATP memuat komponen kompetensi	2			
6	ATP mencakup komponen konten	2			
7	Tujuan Pembelajaran	2			
D. Kriteria ATP					
8	Mengambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	2			
9	Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan alur dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir fase	2			
10	Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahap pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang	2			

Gambar 4.6
Instrumen penilaian modul ajar

Gambar diatas merupakan beberapa intrumen yang kepala sekolah gunakan dalam proses penilaian kinerja tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember. Hasil penilaian tersebut bersifat privasi sehingga peneliti tidak dapat mengetahui hasil dari penilaian.

Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah selalu bertanggung jawab dan menjalankan tugasnya sebagai supervisor dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember menggunakan supervisi akademik, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, yang didukung dengan pelaksanaan yang sangat sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember.

3. Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember.

Setelah perencanaan lalu pelaksanaan selanjutnya evaluasi yang akan dilaksanakan sebagai pengukur atau koreksi atas pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember dalam supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember. Hasil informasi mengenai evaluasi supervisi akademik kepala sekolah diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan saat melaksanakan penelitian tentang evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, data yang diperoleh dari kegiatan observasi yakni.

Kepala sekolah melaksanakan rapat evaluasi bersama waka kurikulum kemudian menyimpulkan analisis hasil supervisi akademik

melalui instrumen penilaian yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan. Hal tersebut dilakukan berfungsi untuk menggambarkan kondisi tenaga pendidik disekolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kemudian hasil tersebut dinggunakan kepala sekolah untuk menentukan komponen-komponen apa yang masih memerlukan perbaikan maupun penguatan. Hal ini dapat dijadikan skala prioritas dalam memilih kegiatan pembinaan yang

sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik dan kondisi sekolah.

⁶² Observasi SMP N 1 Jember tanggal 4 April 2023

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember bahwasanya:

Berikut merupakan hasil wawancara dengan bapak Syaiful Bahri selaku Kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember

“saya selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember ini banyak sekali yang mendukung saya dalam melaksanakan evaluasi dari setiap pelaksanaan yang telah dilaksanakan dari hasil perencanaan kepala sekolah yang kaitanya dengan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, evaluasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil dari sebuah pelaksanaan yang telah dilaksanakan dari sebuah perencanaan, untuk lebih lanjutnya dilihat serta di tinjau kembali tentang kekurangan dan keunggulanya dari sebuah perencanaan yang telah dilaksanakan, sehingga dari situ kepala sekolah mampu mengukur dan harus menyikapi terkait beberapa kekurangan terkait supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember.”⁶³

Ibu sulistyoningsih sebagai pembantu kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan penjelasan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember, sebagai berikut:

“evaluasi yang dilaksanakan kepala sekolah dimaksudkan untuk koreksi yang tujuanya untuk perbaikan bilamana terdapat kekurangan atau kekeliruan, kami sebagai pembantu kepala sekolah bidang kurikulum berperan aktif dalam membantu kepala sekolah untuk pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, team kurikulum membantu dalam menyiapkan jadwal pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang biasa dilaksanakan dalam bentuk monitoring kepala sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar serta menyiapkan berkas dalam monitoring kepala

⁶³ Wawancara, kepala sekolah SMP N 1 Jember, bapak Saiful Bahri 20 Maret 2023

sekolah terhadap dokumen yang dikerjakan oleh tenaga pendidik dalam penyusunan perangkat atau penyusunan berkas yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, semuanya merupakan bentuk upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui supervisi akademik.“

Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember menambahkan pemaparan dalam penjelasannya sebagai berikut:

“dalam evaluasi supervisi ini, saya selaku kepala sekolah akan menganalisis hasil dari penilaian tenaga pendidik. Kami lakukan evaluasi ini Bersama dengan waka kurikulum setiap bulannya. Kemudian kami juga mempunyai laporan tahunan berupa laporan dan evaluasi penilaian kinerja tenaga pendidik mata pelajaran. Dengan hal inilah kami dapat mengetahui kompetensi tenaga pendidik dan dapat menilai kinerja tenaga pendidik. Kemudian kita dapat menentukan tindak lanjut apa yang nantinya akan dilakukan.”

Selain peneliti melaksanakan wawancara terkait evaluasi supervisi akademik di SMP Negeri 1 Jember untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, peneliti juga melakukan observasi untuk menguatkan hasil wawancara di atas, adapun hasil observasi yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut:

Selain peneliti melaksanakan wawancara dan observasi, data pendukung yang peneliti siapkan untuk memeperkuat dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, data tersebut berupa data dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.7
Rapat evaluasi Bersama para waka

Lampiran 1B

**LAPORAN DAN EVALUASI
PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN
TAHUN 2021**

Nama Guru	: SUSANTO, S.Pd.
NIP/Nomor Seri Karpag	: 197105292021211004/-
Pangkat/Golongan Ruang	:
Terhitung Mulai Tanggal	: 01 DESEMBER 2020
NUPK/NRG	: 2861749651200022/-
Nama Sekolah dan Alamat	: SMPN 1 JEMBER JLN. DEWI SARTIKA NO. 17 JEMBER
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	: 01 FEBRUARI 2018
Periode penilaian	: 1 FEBRUARI s.d 31 DESEMBER 2022

PERSETUJUAN

Penilai dan guru yang dinilai menyatakan telah membaca dan memahami semua aspek yang ditulis/dilaporkan dalam format ini dan menyatakan setuju.

Jember, 31 Desember 2022

Nama Guru:	NIP	Tanda Tangan
SUSANTO, S.Pd.	197105292021211004	
Nama Penilai:	NIP	Tanda Tangan
Drs. SYAIFUI BAHRI, M.Pd.	196401091985011002	

Gambar 4.8
Blanko laporan dan evaluasi penilaian kinerja tenaga pendidik mata pelajaran

Gambar diatas merupakan dokumentasi rapat evaluasi kepala sekolah bersama dengan waka kurikulum serta instrumen evaluasi penilaian kinerja tenaga pendidik, yang kepala sekolah gunakan dalam proses penilaian kinerja tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember. Hasil penilaian

tersebut bersifat privasi sehingga peneliti tidak dapat mengetahui hasil dari penilaian.

Tabel 4.2
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat Bersama waka kurikulum dan tenaga pendidik b. Kepala sekolah Bersama dengan waka kurikulum merancang instrument penilaian kinerja tenaga pendidik
2.	Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Kunjungan kelas oleh kepala sekolah maupun tenaga pendidik yang mempunyai tugas piket b. Melakukan penilaian diantaranya: penilaian alur tujuan pembelajaran, penilaian modul ajar, dan penilain pelaksanaan pembelajaran.
3.	Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Rapat evaluasi Bersama para waka b. Kepala sekolah Menyimpulkan analisis hasil supervisi akademik melalui instrumen penilaian yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini penelitian yang berjudul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember” untuk mengetahui data tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember maka peneliti memperoleh data tersebut dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan paparan data dan analisis terhadap fokus penelitian tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti akan memaparkan temuan yang

peneliti peroleh di lapangan. Beberapa temuan penelitian tersebut akan peneliti paparkan pada pembahasan di bawah.

Peneliti menemukan bahwa memang adanya supervisi akademik kepala sekolah yang telah berlangsung. Kegiatan tersebut melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu program ini dilaksanakan secara internal sehingga peneliti tidak dapat mengetahui hasil penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah karena bersifat privasi. Akan tetapi peneliti memperoleh beberapa data dalam instrumen penilaian supervisi akademik.

1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

Perencanaan yang disusun pada supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember, perencanaan kepala sekolah sebagai berikut:

a. Rapat kepala sekolah Bersama dengan waka kurikulum

Rapat kepala sekolah Bersama waka kurikulum merupakan bentuk dukungan dari wakil kepala sekolah di bidang kurikulum dalam menjalankan supervisi akademik kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Hal ini bentuk kolaboratif dan partisipatif dari waka kurikulum dalam membantu menyiapkan terkait dokumen serta penilaian yang dibutuhkan untuk kesuksesan supervisi akademik kepala sekolah, juga berperan penting dalam pengaturan penjadwalan kegiatan belajar

mengajar, karena urusan dengan pembelajaran erat kaitanya dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang memiliki wewenang mengatur dan menyusun jadwal pelajaran serta beberapa inovasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, termasuk hal hal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik juga merupakan wilayah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, oleh karena itu sinergitas kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terus terjalin dan masuk dalam draft perencanaan supervisi akademik kepala sekolah.

Perencanaan kepala sekolah diatas sesuai dengan peran kepala sekolah sebagai seorang supervisor, yang mana bertujuan untuk membangun dan melibatkan berbagai macam pihak seperti yang dikemukakan oleh salah satu tokoh sebagai berikut:

Supervisi tidak seharusnya birokratis atau legalistik dalam proses tetapi harus focus terhadap pembangunan komunitas atau kelompok yang profesional dalam pengetahuan, pengajaran adalah motivasi internal untuk mengolah profesional didalamnya, tetapi mereka harus memiliki keinginan untuk mengembangkan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa.⁶⁴

Berdasarkan teori menurut wiliam Robert relevan dengan temuan penelitian diatas yang tujuannya untuk melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah melakukan sinergitas dengan wakil kepala

⁶⁴ Williams, Robert L.. A Case Study In Clinical Supervision: Moving From An Evaluation To A Supervision Mode. A Thesis in Curriculum and Instruction. ProQuest Information and Learning Company. 2007

sekolah bidang kurikulum dengan tujuan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember.

Hal tersebut merupakan bentuk koordinasi untuk sebuah keberhasilan dan kesuksesan dari supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember, karena tanpa adanya koordinasi dan sinergi antar kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sulit tercapai keberhasilan dari supervisi akademik, karena supervisi ini bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, sedangkan kendali tenaga pendidik disamping kepala sekolah merupakan wewenang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, hal ini sesuai dengan paparan tokoh sebagai berikut :

Sebuah upaya menstimulai, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan tenaga pendidik tenaga pendidik disekolah, baik secara kolektif maupun individual, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.⁶⁵

Berdasarkan teori menurut piet A sahirtian diatas relevan dengan temuan penelitian diatas karena perencanaan kepala sekolah dalam supervisi akademik di SMP Negeri 1 Jember melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam bersinergi dan mensukseskan supervisia akademik kepala sekolah, penjelasan temuan peneliti tersebut juga dikuatkan oleh teori dari ngalim purwanto bahwasanya supervisi adalah segala bentuk bantuan dan dukungan dari seorang

⁶⁵ Sahertian, Piet A..Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 57

pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan tenaga pendidik tenaga pendidik dan personil sekolah di dalam mencapai tujuan tujuan pendidikan. Dan bantuannya itu berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan tenaga pendidik tenaga pendidik, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan inovasi dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.⁶⁶

2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

Pelaksanaan merupakan sebuah tindakan yang dikerjakan berdasarkan sebuah perencanaan yang telah disusun, adapun pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga

pendidik di SMP Negeri 1 Jember sebagai berikut:

a. Monitoring kelas dalam kegiatan belajar mengajar

Monitoring kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari perencanaan yang telah tersusun, adapun monitoring ini bertujuan untuk memantau terkait kegiatan pembelajaran dan bersumber dari itu kepala sekolah mampu memberikan pelayanan terhadap tenaga pendidik, dari situlah dapat diketahui kebutuhan tenaga pendidik untuk mendukung proses belajar

⁶⁶ Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 76

mengajar, entah kebutuhan media pendukung, atau kemampuan pengondisian kelas oleh tenaga pendidik.

Hal diatas merupakan bagian dari supervisi akademik kepla sekolah yang hal tersebut diutujukan untuk memberikan bantuan terhadap tenaga pendidik dalam keberlanjutan pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh salah satu ahli yakni sebagai berikut:

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu tenaga pendidik mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁷

Merujuk dari teori diatas dapat diambil benang merah bahwasanya kepala sedang memberikan bantuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui pelaksanaan supervisi akademik dengan jalur monitoring kelas, karena pada dasarnya pemberian bantuan berupa bimbingan. Hal ini dikuatkan oleh paparan ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut Supardi mengartikan supervisi sebagai pelayanan untuk membantu, mendorong, membimbing, dan membina, tenaga pendidik-tenaga pendidik agar mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran.⁶⁸

⁶⁷ Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), 84.

⁶⁸ Leniwati dan Yasir Arafat, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2, No. 1 (Januari 2020), 108

Lebih lanjut, supervisi akademik adalah supervisi menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.⁶⁹

Dari hasil temuan yang peneliti dapati dengan penguatan dari teori teori diatas, jelas bahwasanya kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring kelas adalah sedang melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah, dengan bentuk demikian sebenarnya kepala sekolah hendak memberikan bantuan kepada tenaga pendidik.

b. Melakukan penilaian kinerja tenaga pendidik

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian kinerja tenaga pendidik adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas

utama tenaga pendidik dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama tenaga pendidik tidak dapat

dipisahkan dari kemampuan seorang tenaga pendidik dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang

Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Tenaga pendidik.

Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 5.

tenaga pendidik, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi tenaga pendidik dengan tugas tambahan tersebut. Sistem penilaian kinerja tenaga pendidik adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tenaga Pendidik dimaksudkan bukan untuk menyulitkan tenaga pendidik, tetapi sebaliknya Penilaian Kinerja Tenaga Pendidik dilaksanakan untuk mewujudkan tenaga pendidik yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Menemukan secara tepat tentang kegiatan tenaga pendidik di dalam kelas, dan

membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir tenaga pendidik sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bahwa setiap tenaga pendidik adalah seorang profesional di bidangnya dan sebagai penghargaan atas prestasi kerjanya, maka Penilaian Kinerja Tenaga

Pendidik harus dilakukan terhadap tenaga pendidik di semua satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah

daerah, dan masyarakat. Tenaga pendidik yang dimaksud tidak terbatas pada tenaga pendidik yang bekerja di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan Nasional.

Dari penguatan atas teori diatas terhadap temuan peneliti yang peneliti temukan sangatlah relevan karena penilaian kinerja tenaga pendidik merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi yang ditujukan untuk pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember.

3. Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember

Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kekurangan maupun kelebihan dari sebuah pelaksanaa yang telah dilaksanakan yang berdasarkan dari sebuah perencanaan adapun evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP

Negeri 1 Jember, adalah sebagai berikut:

- a. Rapat evaluasi kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Rapat evaluasi ini merupakan program kepala sekolah dalam mengevaluasi supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri 1 Jember, evaluasi ini dilaksanakan dengan mempertimbangka dari monitoring kelas dan beberapa laporan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, berdasar itulah kepala sekolah memantau dan mengevaluasi untuk lebih lanjutnya dilaksanakan perbaikan bilamana terdapat

kekeliruan, evaluasi dengan menggunakan agenda rapat evaluasi ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh tokoh yaitu:

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, dan keterkaitan yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang tenaga pendidik harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4) Perancangan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.⁷⁰

Dari teori di atas dijelaskan bahwasanya terdapat poin evaluasi belajar, dan rapat evaluasi menjalankan poin tersebut.

⁷⁰ Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018), hlm. 61

b. Evaluasi kinerja tenaga pendidik

Setiap tenaga pendidik memiliki kinerja, dan dalam hal ini kepala sekolah memberkan program terkait supervisi akademiknya salah satunya dengan evaluasi kinerja tenaga pendidik, yang dilaksanakan berdasar dari perencanaan supervisi akademik yang bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, karena setiap tenaga pendidik memiliki kompetensi yang mana sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh ahli yaitu mengenai kompetensi kepribadian yaitu sebagai berikut:

Komponensi kepribadian bagi tenaga pendidik merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian bagi tenaga pendidik merupakan yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian terdiri atas:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai tenaga pendidik yang professional dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- 2) Kepribadian yang dewasa dengan indikator esensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.

- 3) Kepribadian yang arif dengan indikator esensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan bertakwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
- 5) Kepribadian yang berwibawa dengan indikator esensial, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.⁷¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷¹ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2019),75-77

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan diawal yaitu:

1. Perencanaan dilaksanakan dalam bentuk rapat kepala sekolah dengan waka kurikulum dilaksanakan dalam kurun waktu berjangka baik dilaksanakan harian, minggguan, atau bulanan. Kemudian kepala sekolah bersama dengan waka kurikulum menyusun instrumen penilaian diantaranya yaitu, instrumen penilaian alur tujuan pembelajaran, instrumen penilaian modul ajar, dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran. Selain melakukan rapat bersama waka kurikulum, Kepala sekolah juga mengadakan rapat atau sosialisasi kepada tenaga pendidik. Pada saat sosialisasi ini mengkonfirmasi tenaga pendidik mengenai supervisi akademik kepala sekolah.

2. Kepala sekolah melaksanakan kunjungan kelas yang telah terjadwal. Dengan cara ini kepala sekolah dapat mendapat informasi tentang kelemahan dan kelebihan pembelajaran secara langsung. Dalam kegiatan ini kepala sekolah juga membentuk guru piket dalam membantu monitoring kelas. Kepala sekolah juga melaksanakan Melaksana penilain, yang diantaranya, penilaian alur tujuan pembelajaran, penilaian modul ajar, dan penilain pelaksanaan pembelajaran.

3. Kepala sekolah melaksanakan rapat bersama waka kurikulum kemudian menyimpulkan analisis hasil supervisi akademik melalui instrumen penilaian yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan. Hal tersebut dilakukan berfungsi untuk menggambarkan kondisi tenaga pendidik di sekolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kemudian hasil tersebut digunakan kepala sekolah untuk menentukan komponen-komponen apa yang masih memerlukan perbaikan maupun penguatan. Hal ini dapat dijadikan skala prioritas dalam memilih kegiatan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian dan kajian teori tentang Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Ahlak ada berbagai hal yang ingin peneliti sampaikan:

1. Bagi lembaga

Bagi pihak SMP Negeri 1 Jember tetap selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat sekolah dan lingkungan sekolah dengan supervisi akademik kepala sekolah yang diterapkan sebagai bentuk tugas kepala sekolah sebagai supervisor, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Sangatlah perlu dan penting untuk tetap melibatkan semua pihak terkait untuk memajukan kualitas SMP Negeri 1 Jember baik di bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2019).

Abdul Rahmat, M.Pd., *Manajemen Pendidikan Islam* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

Ahmad Ma'ruf Muzaidin, *supervisi akademik kepala sekolah meningkatkan kinerja tenaga pendidik (studi kasus di MA Maarif Al-falah Ngrayun Ponorogo)*. Tesis IAIN Ponorogo 2021.

Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Tenaga pendidik: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018).

Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

Barnawi & Mohammad Arifin, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2018).

Bintoro Tjokroaminoto. *Pengertian, Tujuan dan Manfaat Perencanaan*. (Jakarta : PGSD, 2008).

Daryanto. *Evaluasi pendidikan*. (Jakarta. PT Asdi mahasatya. 2001).

Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan dan Pelatihan: *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Tenaga pendidik* (Jakarta: Depdiknas, 20019).

Departemen Agama RI, 2011. *Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: PT. Kalim.

Dokumen , data dan profil SMP Negeri 1 Jember

George terry. *Principle of management*. JNU Jaipur (first edition, 2013).

Hardono, Haryono, Amin Yusuf, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga pendidik*. Diunduh Desember 2022.

Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Tenaga pendidik Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. (Kencana, Jakarta 2019).

Kamenag, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kamenag), QS. Al-Qashas:26)

Kamus besar bahasa indonesia, dept pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, (jakarta, perum balai pustaka, 2010.

Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015).

Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), .

Leniwati dan Yasir Arafat, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Tenaga pendidik. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2, No. 1 (Januari 2020).

Leniwati dan Yasir Arafat, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Tenaga pendidik. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2, No. 1 (Januari 2020),

Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2012 PT. Remaja Rosdakarya.

Luk-Luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009).

N.A. Ametembun , *supervisi pendidikan disusun secara berprogram* (Bandung : Suri, 2007 .

Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Nurul, Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Observasi secara semi partisipatif oleh peneliti.

Observasi SMP Negeri 1 Jember tanggal 4 April 2023

Peter f. Olivia, *supervision for today's school*,

Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Saiful Sagala, *supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020).

Stephen P. Robbins and Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2005).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : AL FABETA, 2013).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:CV,Alfabeta, 2014)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020),

Suharsimi, Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sukarna.. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju 2011).

Sumaryadi , *Implementasi proses*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suyanto dan Jihad **A1sep**, *Menjadi Tenaga pendidik Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas di Era Global*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018).

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Syaukani. *implementasi kebijakan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Undang undang tentang republik indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

uyanto dan Jihad Asep, *Menjadi Tenaga pendidik Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualiias di Era Global*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019).

Wawancara tenaga pendidik SMP Negeri 1 Jember, bapak susanto 3 April 2023

Wawancara, kepala sekolah SMP N 1 Jember, bapak Syaiful Bahri 20 Maret 2023

Wendy Kurniawan, *Kompetensi Tenaga pendidik dalam Pembeajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bandung*. Skripsi IAIN Bengkulu 2021.

Williams, Robert L.. *A Case Study In Clinical Supervision: Moving From An Evaluation To A Supervision Mode*. A Thesis in Curriculum and Instruction. ProQuest Information and Learning Company. 2007

Windy Hafiza, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalisme Tenaga pendidik di MTS AL-Washiliyah 48 Binjai*. Skripsi UIN Sumatera Utara Medan 2020

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofie Aini
NIM : T20193059
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Jember**” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang dirujuk.

Jember, 31 Agustus 2023
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

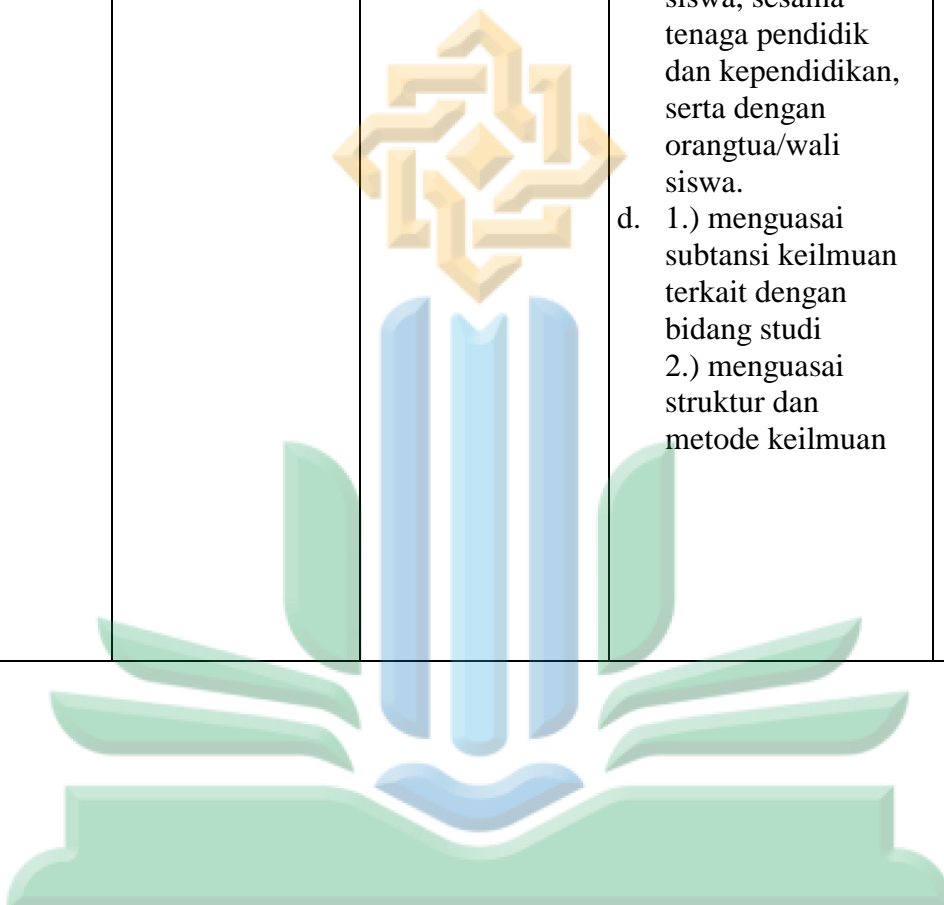



Shofie Aini
NIM.T20193059

Matrik Penelitian

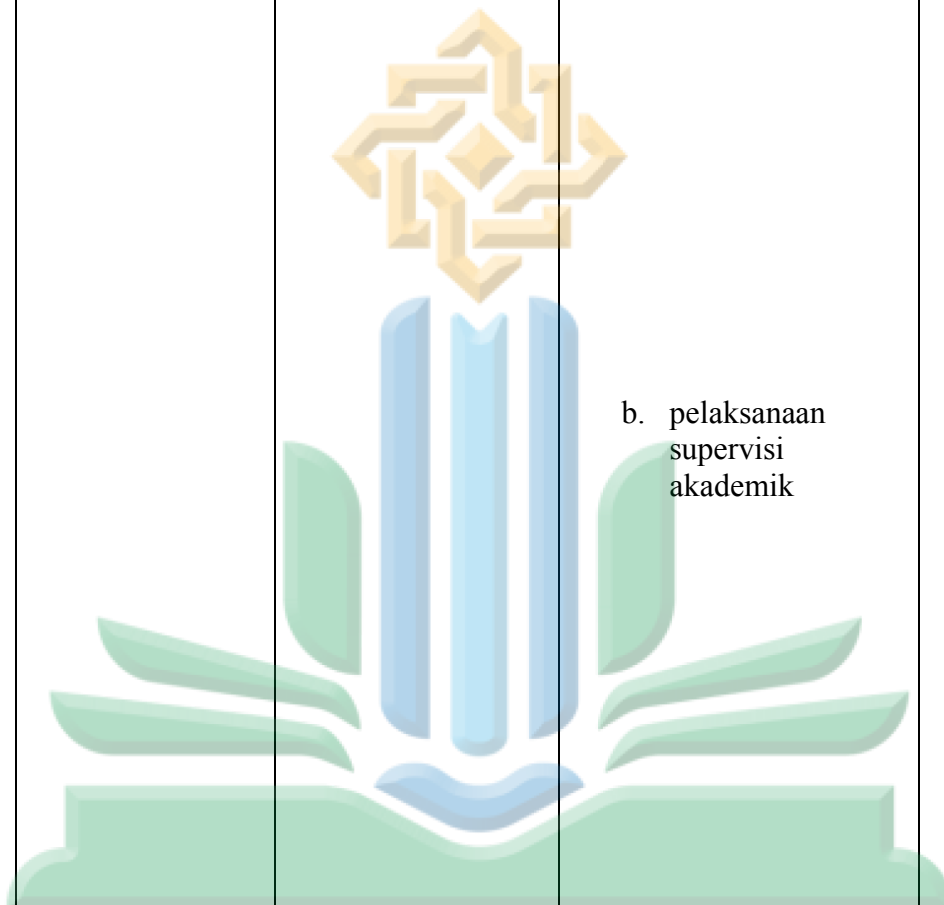
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember	1. Supervisi akademik	a. Kepala sekolah sebagai supervisor	a.) Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik b.) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik c.) evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik a. 1.) pemahaman wawasan 2.) pemahaman	1. Informan : a. Kepala sekolah b. Para Wakil Kepala Sekolah c. Dewan Guru d. KA TU Sekolah 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> 2. Sample penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Interview/wawancara c. Dokumentasi 4. Metode Analisa Data: pengumpulan data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan. 5. Keabsahan Data: a. <i>Triangulasi</i>	1. Bagaimana Perencanaan Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMP

	<p>2. Kompetensi tenaga pendidik</p>	<p>a. Kompetensi Pedagogik b. Kompetensi Kepribadian c. Kompetensi Sosial d. Kompetensi Profesional</p>	<p>terhadap peserta didik 3.) pengembangan kurikulum atau silabus 4.) perancangan pembelajaran 5.) pelaksanaan pembelajaran 6.) pemanfaatan teknologi pembelajaran 7.) evaluasi hasil pembelajaran 8.) pengembangan peserta didik</p> <p>b. 1.) kepribadian yang stabil 2.) kepribadian yang dewasa 3.) kepribadian yang arif 4.) akhlak yang mulia 5.) kepribadian yang berwibawa</p>		<p><i>Teknik</i> b. <i>Triangulasi Sumber</i></p>	<p>Negeri 1 Jember?</p>
--	--------------------------------------	--	--	--	--	-------------------------

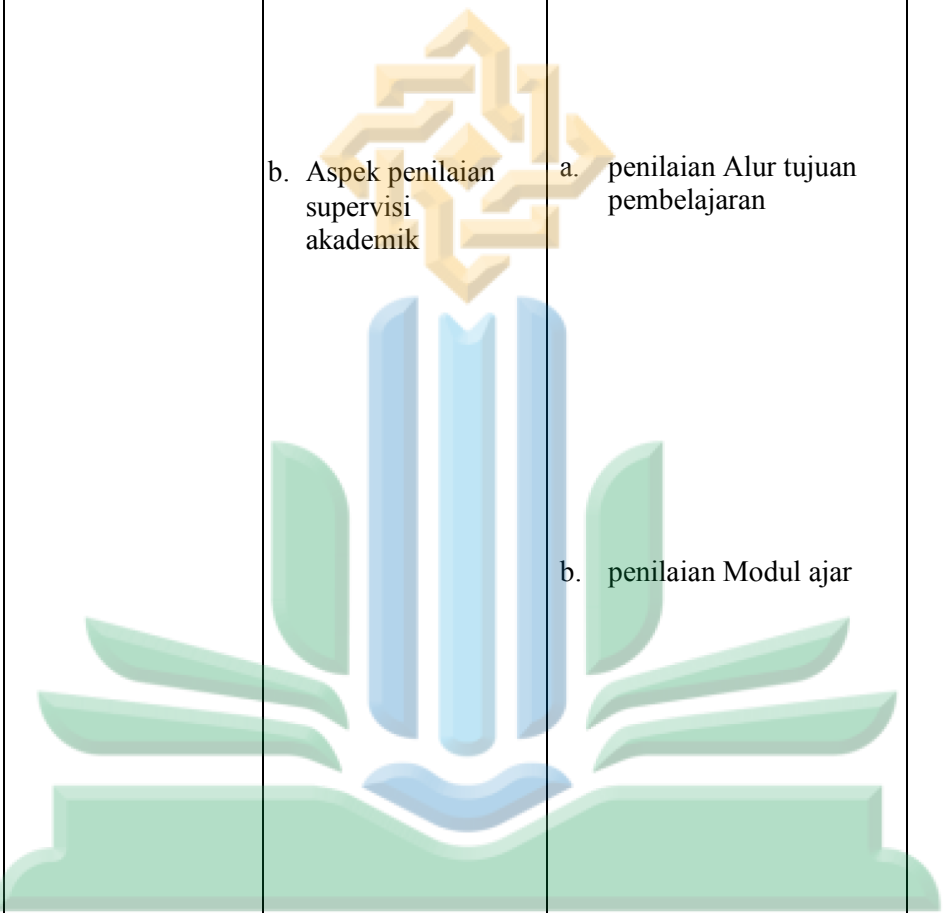
			<p>c. 1.) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama tenaga pendidik dan kependidikan, serta dengan orangtua/wali siswa.</p> <p>d. 1.) menguasai substansi keilmuan terkait dengan bidang studi 2.) menguasai struktur dan metode keilmuan</p>			
--	--	---	---	--	--	--

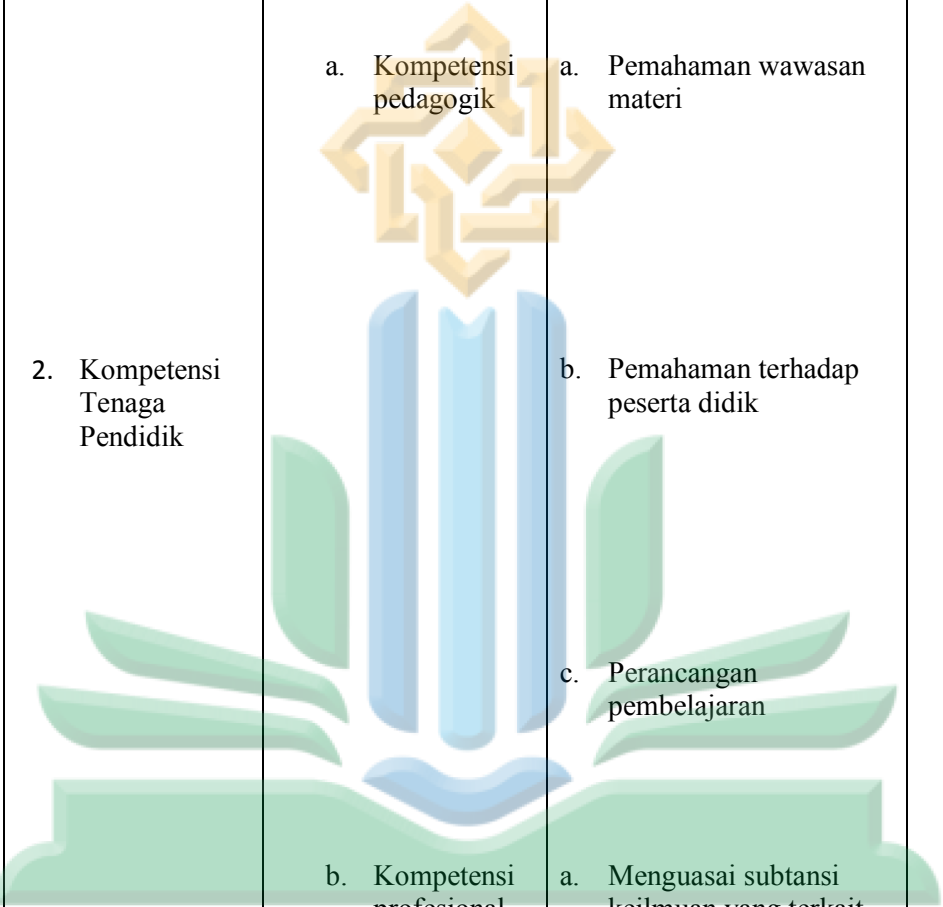
PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Jember	1. Supervisi Akademik	a. Proses supervisi akademik	a. Perencanaan supervisi akademik b. pelaksanaan supervisi akademik c. evaluasi supervisi akademik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ penyusunan perencanaan supervisi akademik ➤ dapat mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah ➤ dapat mengetahui evaluasi supervisi akademik kepala sekolah 	a. Hal apa saja yang dilakukan kepala sekolah lakukan dalam perencanaan supervisi akademik b. bagaimana sekolah menyusun perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik? c. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan supervisi akademik? a. Hal apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam pelaksanaan supervisi akademik? b. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi akademik? c. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan pelaksanaan supervisi akademik? d. Kapan kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik? a. Apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam proses evaluasi supervisi akademik?	



Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
		b. Aspek penilaian supervisi akademik	a. penilaian Alur tujuan pembelajaran b. penilaian Modul ajar c. Penilaian pelaksanaan pembelajaran	➤ komponen penilaian alur tujuan pembelajaran ➤ komponen penilaian modul ajar ➤ komponen penilaian pelaksanaan pembelajaran	b. Bagaimana kepala sekolah melakukan proses evaluasi supervisi akademik c. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi supervisi akademik? d. Kapan evaluasi supervisin akdemik dilaksanakan a. Apa saja yang menjadi komponen penilaian alur tujuan pembelajaran b. Bagaimana kriteria penilaiannya? c. Bagaimana cara mengetahui kualitas alur tujuan pembelajaran? a. Apa saja yang menjadi komponen penilaian modul ajar? b. Bagaimana kriteria penilaiannya? c. Bagaimana cara mengetahui kualitas modul ajar? a. Apa saja yang menjadi komponen penilaian pelaksanaan pembelajaran?	



Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
	2. Kompetensi Tenaga Pendidik	a. Kompetensi pedagogik  b. Kompetensi profesional	a. Pemahaman wawasan materi b. Pemahaman terhadap peserta didik c. Perancangan pembelajaran a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait pada bidang studi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ cara tenaga pendik memahami dan mengembangkan materi ➤ cara tenaga pendidik memahami karakter peserta didik ➤ persiapan perancangan pembelajaran ➤ pendalaman tenaga pendidik terhadap materi atau bidang studi 	d. Bagaimana kriteria penilaiannya? e. Bagaimana cara mengetahui kualitas pelaksanaan pembelajaran? a. Bagaimana cara tenaga pendidik memahami wawasan materi b. Bagaimana cara tenaga pendidik mengembangkan materi ajar? a. Bagaimana cara tenaga pendidik memahami karakter peserta didik b. Bagaimana sikap tenaga pendidik terhadap setiap karakter peserta didik a. Apa saja bentuk pembelajaran? b. Kapan perancangan pembelajaran disiapkan? a. Apa saja yang tenaga pendidik lakukan untu mendalami materi ajar? b. Apa saja bahan ajar yang digunakan tenaga pendidik?	

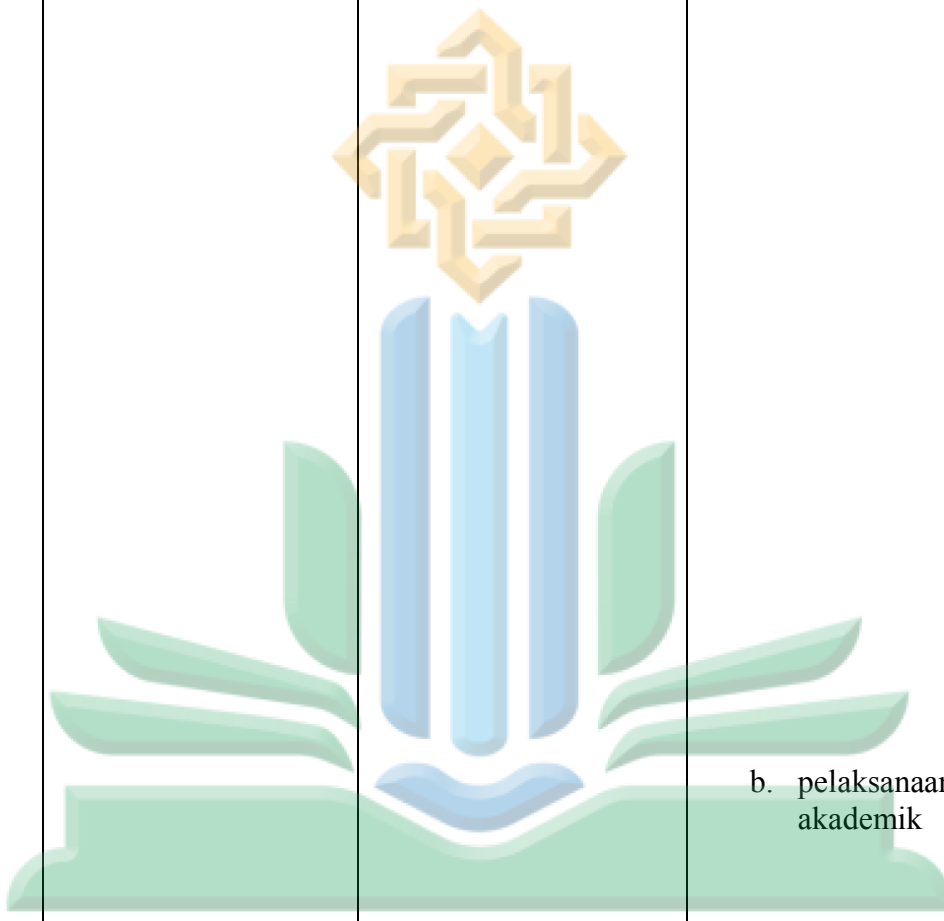
Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					c. Bagaimana tenaga pendidik memahami karakteristik bahan ajar yang mendalam	

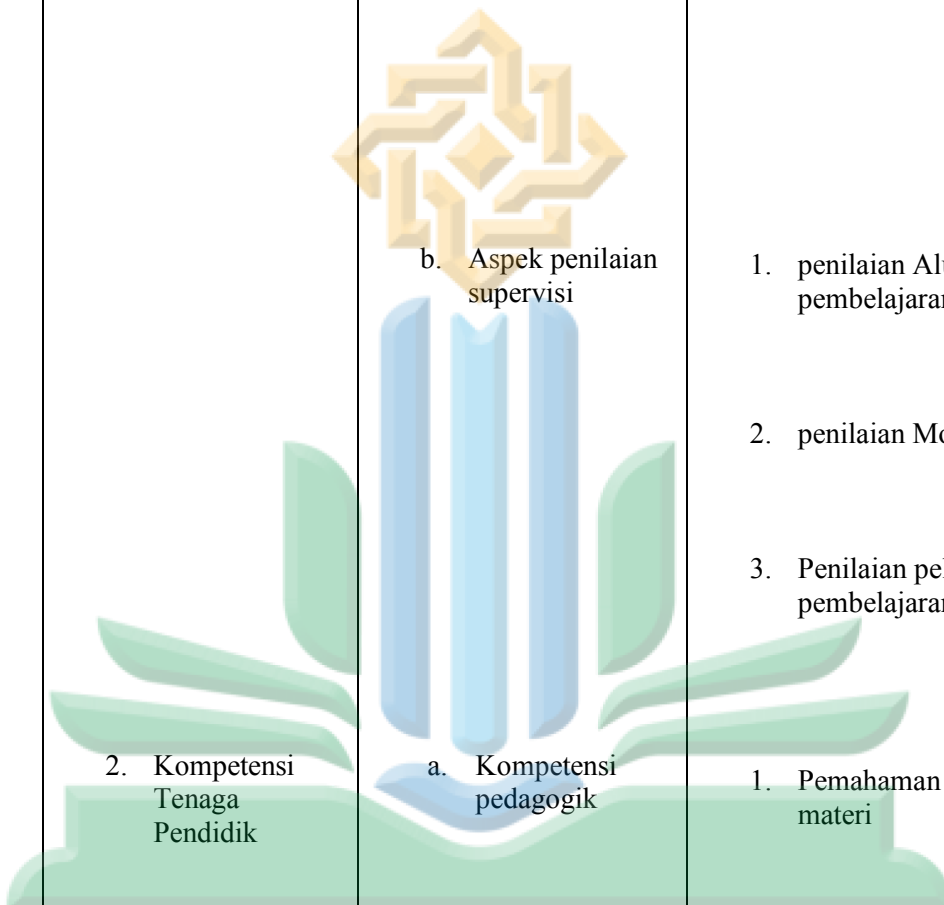
Ket.

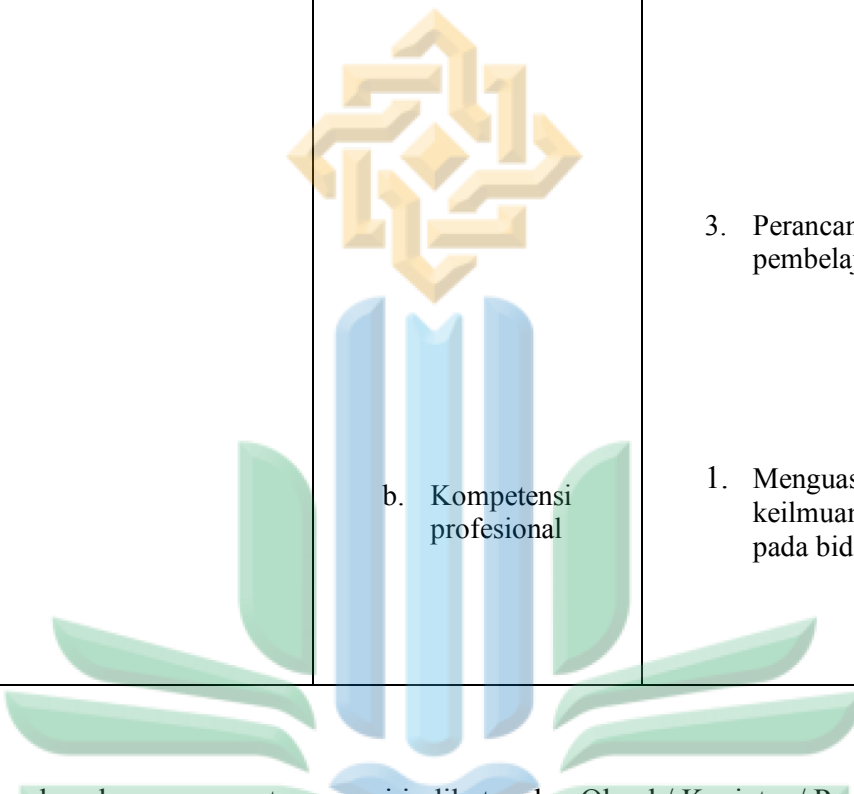
1. Wawancara harus direkam (jika wawancara langsung)/ tertulis (jika wawancara tidak langsung)
2. Pengembangan indikator dan pertanyaan bisa bertambah saat di lapangan jika ada informasi tambahan yang perlu digali lebih dalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
			<p>b. pelaksanaan supervisi akademik</p>	<p>3. Dimana rapat dilaksanakan</p> <p>4. Bagaimana hasil dari rapat</p> <p>1. Bentuk kegiatan pelaksanaan supervisi akademik</p>	<p>➤ Rapat kepala sekolah dan waka kurikulum dilaksanakan di ruang kepala sekolah</p> <p>➤ Hasil dari rapat dengan waka kurikulum tersebut antara lain: 1) membahas tentang bagaimana tenaga pendidik dalam melengkapi perencanaan pembelajaran. 2) kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran. 3) Kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah disusun dengan praktek tenaga pendidik saat berada di kelas. Selain itu isi rapat tersebut berisi tentang kriteria penilaian kinerja tenaga pendidik</p> <p>➤ Kepala sekolah melaksanakan kunjungan kelas yang telah terjadwal. Dengan cara ini kepala sekolah dapat mendapat informasi tentang kelemahan dan kelebihan pembelajaran</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
	<p>2. Kompetensi Tenaga Pendidik</p>	 <p>b. Aspek penilaian supervisi</p> <p>a. Kompetensi pedagogik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. penilaian Alur tujuan pembelajaran 2. penilaian Modul ajar 3. Penilaian pelaksanaan pembelajaran 1. Pemahaman wawasan materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peta kompetensi dan tujuan pembelajaran ➤ Kegiatan proses pengajaran ➤ Penguasaan materi pembelajaran ➤ cara tenaga pendik memahami dan mengembangkan materi 	<p>sekolah untuk menentukan komponen-komponen apa yang masih memerlukan perbaikan maupun penguatan. Hal ini dapat dijadikan skala prioritas dalam memilih kegiatan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengamatan instrumen penilaian ➤ Pengamatan instrumen penilaian ➤ Pengamatan instrumen penilaian ➤ Untuk pemahaman dan pengembangan materi ajar tenaga pendidik aktif ikut serta dalam kegiatan MGMP

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
		 <p>b. Kompetensi profesional</p>	2. Pemahaman terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ cara tenaga pendidik memahami karakter peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam hal ini tenaga pendidik melakukan pendekatan pada saat pembelajaran terhadap setiap peserta didik, hal ini dilakukan untuk lebih memahami karakter maupun kelebihan dan kekurangan peserta didik
			3. Perancangan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ persiapan perancangan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tenaga pendidik membuat silabus dan RPP
			1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait pada bidang studi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pendalaman tenaga pendidik terhadap materi atau bidang studi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aktif mengakses informasi mengenai pembaharuan pendidikan ➤ Aktif mengikuti kegiatan MGMP

Ket.

1. Catatan diisi berdasarkan pengamatan sesuai indikator dan Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati (jika diamati langsung)/ berdasarkan video atau website (jika diamati tidak langsung)
2. Pengembangan indikator dan Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati bisa bertambah saat di lapangan jika ada informasi tambahan yang perlu diamati lebih dalam

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print- out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Jember	1. Supervisi Akademik	1) Proses Supervisi akademik	3) Perencanaan supervisi akademik	1. dokumentasi pada saat rapat dengan waka kurikulum	✓		Halaman 63	Foto
				2. jadwal rapat		✓		
			3. dokumentasi rapat bersama dengan tenaga pendidik	✓		Halaman 63	Foto	
			4) Pelaksanaan supervisi akademik	1. dokumentasi kunjungan kelas	✓	Halaman 69	Foto	
			2. instrumen penilaian kinerja guru	✓	https://bit.ly/3RyyV8x			PDF
5) evaluasi supervisi akademik	1. hasil penilain kinerja tenaga pendidik			✓	Foto			

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print- out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
		2) Aspek penilain supervisi	a. penilaian Alur tujuan pembelajaran, penilaian Modul ajar, Penilaian pelaksanaan pembelajaran	2. dokumentasi rapat evaluasi	✓		Halaman 71	Foto
				1. instrumen alur tujuan pembelajaran (ATP)	✓		https://bit.ly/46f69ho	PDF
				2. instrumen modul ajar	✓		https://bit.ly/48IL9aF	PDF
				3. intrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran	✓		https://bit.ly/3t68j4z	PDF
	2. Kompetensi Tenaga Pendidik	1) Kompetensi pedagogik	a. pemahaman wawasan materi, pemahan terhadap peserta didik	1. RPP		✓		
				2. Dokumentasi mengajar		✓		

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print- out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
		2) Kompetensi profesional	a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait pada bidang studi	1. RPP 2. Silabus 3. Surat tugas kegiatan MGMP	✓	✓ ✓ ✓	https://bit.ly/48vqPnl	

Ket.

1. Status dokumen sudah jelas
2. Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya (sesuai dokumen real, misal; link google drive, link website, link video youtube, social media/ scan dokumen LPJ BOS dilampiran 3 halaman 123)
3. Bentuk Dokumentasi sudah jelas
4. Dokumen berdasarkan pendalaman wawancara/ pengamatan sesuai indikator dan Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati (jika diamati langsung)/ berdasarkan video atau website (jika diamati tidak langsung)
5. Pengembangan indikator dan dokumentasi yang dilampirkan bisa bertambah saat di lapangan jika ada informasi tambahan yang perlu dokumentasi lebih dalam

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JEMBER



Jln. Dewi Sartika No.1 Jember. 68137, Telp. (0331) 486988
website : <http://www.smpnegeri1jember.sch.id> email : infosmpn1jember@gmail.com

Nomor : 800/092/310.02/20523851/2023
Lamp : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Jember, 8 Juni 2023

Kepada
Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jalan Mataram No 1 Mangli
Di
Jember

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B-1256/In.20/3.a/PP.009/03/2023 tanggal 16
Maret 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami *Menerangkan*
nama :

N a m a : SHOFIE AINI
N I M : T20193059
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : MANEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah melakukan Penelitian penyusunan Skripsi tentang “ SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA
PEMDIDIK DI SMP NEGERI 1 JEMBER” selama 60 hari di lingkungan SMP Negeri
1 Jember.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih

Kepala UPTD SATDIK
SMPN 1 Jember




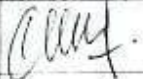



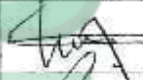
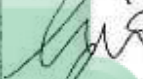
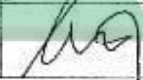
Dr. SYAIFUL BAHRI, Pd
NIP. 19640109 198501 1002

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi penelitian :

SMP Negeri 1 Jember sekolah unggulan di Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jln. Dewi Sartika No. 1 Jember 68137, Telp. (0331) 486988

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	16 Maret 2023	Menyerahkan surat penelitian dan proposal penelitian. SMP Negeri 1 Jember	
2	17 Maret 2023	Meminta data SMP Negeri 1 Jember	
3	20 Maret 2023	Wawancara bapak Drs. Syaiful Bahri, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember	
4	27 Maret 2023	Wawancara ibu Sulistyoningsih, S.Pd Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Jember	
5	03 April 2023	Wawancara bapak Santoso Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Jember	
6	10 April 2023	Wawancara ibu Poedji Rahayu Guru PPKN SMA N Ambulu	
7	22 Mei 2023	Kegiatan observasi dan dokumentasi SMP Negeri 1 Jember	
8	08 Juni 2023	Permintaan surat keterangan selesai penelitian SMP Negeri 1 Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMPN 1 Jember



SYAIFUL BAHRI, M.Pd
NIP. 19640109 198501 1002

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
UNIT PELAKSANA TEKNIK DAERAH (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 JEMBER**

Kecamatan Kec. Kaliwates, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2023-04-03 12:13:41

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Gelar Belakang	Jenjang	Keterangan Jurusan/Prodi	Mengajar
1	Christiani	P	Bondowoso	1970-03-07	197003072008012016	PNS	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
2	Chusnul Chotimah	P	Gresik	1977-01-07	197701072003122006	PNS	S.Pd	S1	Fisika	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
3	Emmy Juliwati	P	Surabaya	1975-02-02	197502022014122005	PNS	S.S.	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
4	Khoirul Anam	L	Jember	1980-07-24	198007242009031003	PNS	S.Pd, S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
5	Kristin Anggarini	P	Jember	1962-07-19	196207191993032001	PNS	A.Md, S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
6	Mei Sudarti	P	Jember	1964-05-13	196405131986022005	PNS	A.Md, S.Pd	S1	Biologi	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7	Poedji Rahayu	P	Lumajang	1963-10-24	196310241989032004	PNS	A.Md, S.Pd	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
8	Rani Saogasari	P	Malang	1972-05-21	197205211999032006	PNS	S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9	Rofikh Anis	P	Jember	1965-11-30	196511301995121004	PNS	S.Pd	S1	Fisika	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
10	Sti Khotijah	P	Jember	1978-11-08	197811082014122003	PNS	S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bahasa Inggris
11	Sri Rahayu Wrestitari	P	Jember	1970-09-12	197009121998022002	PNS	S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
12	Sulstiyoningsih	P	Jember	1962-05-24	196205241984121003	PNS	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
13	Suryaningih	P	Jember	1979-04-05	197904052014122001	PNS	S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
14	Suryaningih	P	Jember	1963-09-05	196309051990032008	PNS	A.Md, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Seni dan Budaya
15	Yuli Ardhyanto	L	Jember	1972-07-24	197207242006041017	PPK	S.Pd	S1	Seni Budaya	Seni dan Budaya
16	Aditya Pratama	L	Blitar	1987-04-27	198704272022211001	PPK	A.Md, S.Kom, S.T., S.I	S1	Guru Kelas SD/MI	Praktarya
17	Agus Sunaryo	L	PAMEKASAN	1973-05-21	197305212022211001	PPK	A.Md, S.Pd, I	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Bahasa Inc
18	Ayu Febrl Yustika	P	Jember	1988-02-16	198802162022212002	PPK	S.Pd, S.Pd, I	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bimbingan dan Konsel
19	DIA OKTAVIA ANINUR ROHKIMAH	P	Jember	1991-10-18	199110182022212018	PPK	S.Pd	S1	Ilmu Pendidikan	Bahasa Indonesia
20	Dwi Ana Fermawati	P	Jember	1982-02-13	198202132022212001	PPK	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
21	Fifi Feranita	P	Mawasangka	1990-02-05	199002052022212003	PPK	A.Md, S.Pd	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
22	FITARIANI	P	Jember	1974-03-08	197403082022212007	PPK	S.Pd, S.Pd, S.Pd, S.I	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
23	Husny Wahyu Kurniawan	P	JEMBER	1987-09-10	198709102022211007	PPK	S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
24	Ifa Nadifa	P	JEMBER	1972-10-30	197210302021212003	PPK	S.Pd, S.Pd, S.P	S1	Sosial Ekonomi Pertanian	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
25	Imam Hidayat	L	JEMBER	1977-02-20	197702202022211001	PPK	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
26	Karina Dwi Nugraheni	P	Jember	1991-01-21	199101212022212002	PPK	S.Pd, S.Pd, I	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
27	Mohammad Saleh	L	Pamekasan	1971-05-24	197105242022211001	PPK	S.Ag, S.Pd, I	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
28	Muhammad Hilali	L	Jember	1990-08-07	199008072022211001	PPK	S.Pd, S.Sos, I, S.Pd, S2	S1	Pendidikan Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
29	Muslimin	L	PURBALINGGA	1974-08-01	197408012021211002	PPK	A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Teknik Pertanian	Bahasa Indonesia, Praktarya
30	Sri Susanti Cahyani	P	BOGOR	1980-04-27	198004272022212001	PPK	S.TP	S1	Lainnya	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pei
31	Suratni	P	Jember	1967-05-24	196705242021212001	PPK	S.Sn	S1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
32	Susanto	L	PROBOLINGGO	1971-05-29	197105292021211004	PPK	S.Pd	S1	Seni Budaya	Seni dan Budaya, Muatan Lokal Bahasa Daerah
33	Titin Ely Rusnawati	P	Jember	1985-01-12	198501122022212004	PPK	S.Pd	S1	Sejarah	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
34	Wahyu Endah Setyo Ekowati	P	Kediri	1969-08-28	196908282021212002	PPK	S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
35	Ari Budiyanidi	L	JEMBER	1987-01-01	198701012022212001	PPK	S.Pd	S1	Ilmu Pendidikan	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia
36	ARIN QUSTHONTHINIYAH	P	Jember	1996-05-10	199605102022212002	PPK	A.Md	S1	Lainnya	Bahasa Indonesia
37	FAIZAH FITRAINI	P	Jember	1995-01-29	199501292022212001	PPK	S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Praktarya
38	Fajar Shodiq	L	Jember	1971-01-30	197101302022212001	PPK	S.Pd	S1	Pendidikan Matematika	Matematika (Umum)
39	GRESISCA DAMAYANTI	P	Sidoarjo	1996-05-08	199605082022212001	PPK	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Bahasa Inggris
40	Nila Puspitasari	P	Magetan	1984-03-07	198403072022212001	PPK	S.Pd	S1	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Seni dan Budaya
41	PUTRI RAGIL JANUARTI	P	Jember	1996-01-08	199601082022212001	PPK	S.Pd	S1	Matematika	Matematika (Umum)
42	Titin Umiyati	P	Surabaya	1971-05-02	197105022022212001	PPK	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia
43	Ulfatun Nikmah	P	Jember	1986-11-08	198611082022212001	PPK	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia

DOKUMENTASI



(Wawancara Bersama Kepala Sekolah)



(Wawancara Bersama Waka)



(Wawancara Bersama Tenaga Pendidik)



(Wawancara Bersama Tenaga Pendidik)

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

Nama : Shofie Aini
NIM : T20193059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 22 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam
Alamat : Desa Sumber bulu RT 03/RW 02,
Kecamatan Songgon, Kabupaten
Banyuwangi

Email : ainishofie12@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

R.A Perwanida : Tahun 2005-2007

MI Negeri 10 Banyuwangi : Tahun 2007-2013

MTs Negeri 10 Banyuwangi : Tahun 2013-2016

MA Negeri 1 Banyuwangi : Tahun 2016-2019